SISTEM PAKAR BIMBINGAN KONSELING DALAM KAMPUS UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

SKRIPSI

Karya Ilmiah Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.) Dari Universitas Advent Indonesia

Disusun oleh:

HASUDUNGAN SITORUS

NIM: 1681024



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA BANDUNG 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SISTEM PAKAR BIMBINGAN KONSELING DALAM KAMPUS UNIVERITAS ADVENT INDONESIA MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING BERBASIS WEB.

SKRIPSI

Karya Ilmiah Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.) dari Universitas Advent Indonesia

Disusun Oleh:

Hasudungan Sitorus

NIM: 1681024

Raymond Maulany, S.Si., M.Kom.

Pembimbing Materi

Andrew F. Pakpahan, M.T., Ph.D.

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Andrew F. Pakpahan, S.Si., M.T., Ph.D Dekan Fakultas Teknologi Informasi

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA BANDUNG

2020

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, telah menyusun suatu karya ilmiah skripsi dengan judul:

SISTEM PAKAR BIMBINGAN KONSELING DALAM KAMPUS UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dalam karya ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublisikaikan orang lain atau bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis jelas mencantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saa buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini , maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung,23 Juli 2020

Pembuat Pernyataan,

Hasudungan Sitorus

NIM:1681024

ABSTRAK

SISTEM PAKAR BIMBINGAN KONSELING DALAM KAMPUS UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING

HASUDUNGAN SITORUS

NIM:1681024

Konsultasi merupakan kegiatan Tanya jawab antara ahli pakar dengan pasien yang bersifat menyelesaikan masalah dengan memberikan jawaban serta solusi terbaik dari seorang ahli pakar sesuai dengan bidangnya. Selain mempunyai manfaat, Konsultasi juga memiliki beberapa kendala yaitu keterbatasan waktu antara konsellor maupun pasien. Dengan keadaan seperti ini sistem pakar menjadi jalan alternatif Penerapan Bimbingan Konselling bermanfaat bagi kehidupan sosial khususnya mahasiswa yang ada di kampus Universitas Advent Indonsia. Selain mempunyai manfaat, kegiatan bimbingan konselling juga memiliki keterbatasan salah satunya adalah bimbingan konselling yang sulit di temukan dan juga keterbatasan waktu dalam pertemuan kegiatan bimbingan konselling. Aplikasi sistem pakar bimbingan konseling diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pada mahasiswa dalam waktu pertemuan konseling. Sistem Pakar Bimbingan Konselling menggunakan metode forward chaining dengan teknik pencarian penelusuran kesimpulan best first search. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi sistem bantu bimbingan konseling.

Kata Kunci: Konsultasi, Bimbingan Konseling, Kampus Universitas Advent Indonesia, Sistem Pakar, *Forward Chainning*.

Counseling Guidance Expert System Application at Advent Indonesia University campus Web-based using laravel Framework with Forward Chaining Method

Abstract

Consultation is a question and answer activity between expert experts and patients who are solving problems by providing answers and the best solutions from an expert in accordance with their fields. In addition to having benefits, consultation also has several obstacles, namely the limited time between counselor and patient. With this condition, the expert system becomes an alternative way for the application of counseling guidance to benefit social life, especially students on the campus of Adventist University of Indonesia. Besides having benefits, counseling guidance activities also have limitations one of which is counseling guidance that is difficult to find and also limited time in

counseling guidance meeting activities. Application of counseling guidance expert system is expected to be able to solve problems in students in counseling meetings. Expert Counseling Expert System uses the method of forward chaining with best first search conclusion search techniques. The results of this study are expected to be a guidance counseling assistance system.

Keywords: Consultation, Counseling Guidance, Universitas Advent Indonesia Campus, Expert Sistem, Forward Chaining

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang kuasa, atas segala kash dan karunianNya sehingga penulisan laporan kerja lapangan dapat diselesaikan dengan baik, Pada kesempatan ini penulis juga hendak memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan penuis berupa ide, motivasi materi dan juga doa, terkhusus kepada:

- Bapak Andrew F Pakpahan,S.Si, M.T., Ph.D, selaku Ketua Program Studi
 Teknik Informatika serta Dekan Fakultas Teknologi Informasi yang telah
 memberikan dukungan, arahan, serta nasehat yang bermanfaat selama
 berkuliah di Universitas Advent Indonesia.
- Bapak Raymond Maulany, S.Si., M.Kom., selaku Pembimbing tunggal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta nasehat yang sangat bermanfaat dalam menyusun skripsi ini.
- Seluruh staff dan dosen Fakultas Teknologi Infomatika yang memberikan ilmu bermaanfaat kepada penulis.
- Keluarga saya dari ibu R.simanjuntak, ayah saya P sitorus beserta 4
 Saudara saya yang tetap membantu dan mendukung secara moral dalam kegiatan yang saya lakukan.
- Saudara Bliss Jaspis Sitanggang teman dekat yang sudah me dan meluangkan waktu untuk membantu dan mengajari dalam proses perancangan aplikasi sistem.

6. Keluarga Sir R. Hancock beserta anak-anaknya yang memberi motivasi

dan bantuan.

7. Teman anak kamar Perry sihombing, Gedion noti, dan yang lainnya yang

telah membantu dalam proses penulisan.

8. Teman-Teman dekat yang juga membantu dalam memotivasi, memmbantu

dalam penulisan dan juga perancangan.

Penulis Juga menyadari masih banyak kekurangan kelengkapan laporan

kerja lapangan yang disusun.Untuk itu penulis tetap menerima kritik maupun

saran yang bertujuan mengembangkan penulisan ini, Tuhan memberkati.

Bandung, 29 April 2020

Hasudungan Sitorus

7

DAFTAR ISI

BAB 1 I	PENDAHULUAN	14	
1.1.	Latar Belakang Masalah	14	
1.2.	Indentifikasi Masalah	15	
1.3. Maksud dan tujuan Penelitian			
1.4.	-		
1.5.	Manfaat Penelitian	16	
1.6.	Metode Pengumpulan Data	16	
1.7.	Kerangka Pemikiran	17	
1.8.	Sistematika Penulisan	17	
BAB 2	LANDASAN TEORI	19	
2.1.	Sistem Pakar	19	
2.1	.1. Pengertian Sistem Pakar	19	
2.2.	Konsep Dasar Sistem Pakar	20	
2.2	2.1. Stuktur Sistem Pakar	20	
2.2	2.2. Komponen stuktur Sistem Pakar	21	
2.3. Tujuan Sistem Pakar		23	
2.4.	Kelebihan sistem Pakar	24	
2.5.	Sistem pakar dalam Penalaran	24	
2.6.	Bimbingan-Konseling	25	
2.7.	Perangkat Lunak Pendukung	26	
2.7	7.1. World Wide Web (www)	26	
2.7	7.2. Hypertext Preprocessor (PHP)	27	
2.7	7.3. HTML	28	
2.7	7.4. CSS (Cascading Style Sheet)	28	
2.7	7.5. Javascript	28	
2.7	7.6. MySQL Database	29	
2.7	7.7. Apache	29	
2.7	7.8. UML (Unified Modelling Language)	30	
BAB 3	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	34	
3.1.	Identifikasi Kebutuhan Sistem	34	
3.2.	Latar Belakang objek penelitian	34	
3.3.	Proses sistem lama	34	
3.4.	Proses Sistem Baru	35	

3	.5. B	asis Pengetahuan	36
3	.6. A	turan Konsultasi	38
3	.7. Pe	erancangan Sistem	39
3	.8. A	nalisis Kebutuhan Sistem	39
	3.8.1.	Perangkat Lunak	39
	3.8.2.	Perangkat Keras	40
3	.9. U	nifed Modelling Language (UML)	40
	3.6.1.	Use Case Diagram	41
	3.6.2.	Activity Diagram	41
	3.6.3.	Sequence Diagram	45
	3.6.4.	Class Diagram	51
3	.10.	Database	52
3	.11.	Desain Tampilan antar halaman	54
	3.8.1.	Desain blueprint Tampilan form Login Error! Bookmark	not defined
	3.8.2.	Desain blueprint Tampilan form Register	55
	3.8.3.	Desain blueprint Tampilan halaman utama	55
3.8.4. Desa		Desain blueprint Tampilan dashboard admin	56
	3.8.5.	Desain blueprint Tampilan Gejala index	56
3.8.6. Desain <i>blueprint</i> Tam		Desain blueprint Tampilan Permasalahan index	56
3.8.7. Desain <i>blueprint</i> Tampilan basis pengetahuan inde		Desain blueprint Tampilan basis pengetahuan index	57
3.8.8. Desain <i>blueprint</i> Tampilan Biml		Desain blueprint Tampilan Bimbingan index	57
	3.8.9.	Desain blueprint Tampilan form Permasalahan	58
	3.8.10.	Desain blueprint Tampilan form Gejala	58
	3.8.11.	Desain blueprint Tampilan form Bimbingan	59
	3.8.12.	Desain blueprint Tampilan form Konselling	59
BA	B 4 HA	SIL PEMBAHASAN	61
4	.1. H	asil Perancangan antar muka	61
	4.1.1.	Halaman Utama berserta halaman login	61
	4.1.2.	Halaman Register default laravel	62
	4.1.3.	Halaman home	62
	4.1.4.	Halaman Permasalahan index	63
	4.1.5.	Halaman Gejala index	64
	4.1.6.	Halaman basis Pengetahuan index	64
	4.1.7.	Halaman Bimbingan index	65

4.1	.8.	Halaman Konselling index Error! Bookmark not define	d.
4.1	.9.	Halaman form Permasalahan	6
4.1	.10.	Halaman form gejala	6
4.1	.11.	Halaman form bimbingan	57
4.1	.12.	Halaman form konselling	57
4.2.	Pen	gujian Komponen Sistem6	58
4.3.	Has	sil Pengujian komponen sistem6	59
BAB 5	KESI	IMPULAN DAN SARAN	73
5.1.	Kes	simpulan 7	73
5.2.	Sara	an	73
DAFTA	R PU	JSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol dan fungsi pada use case diagram	30
Gambar 3.1 Sistem lama Bimbingan Konselling	33
Gambar 3.2 Use Case Diagram	40
Gambar 3.3 Activity Diagram Registrasi	41
Gambar 3.4 Diagram Activity Login	42
Gambar 3.5 Activity diagram form permasalahan	43
Gambar 3.6 Activity Diagram form Gejala	43
Gambar 3.7 Activity Diagram form Bimbingan	44
Gambar 3.8 Activity Diagram form Konselling	45
Gambar 3.9 Sequence Diagram Register	46
Gambar 3.10 Sequence Diagram Registrasi	46
Gambar 3.11 Sequence Diagram form Permasalahan	48
Gambar 3.12 Sequence Diagram form Gejala	49
Gambar 3.13 Sequence Diagram Form Bimbingan	50
Gambar 3.14 Sequence Diagram form Konselling	51
Gambar 3.15 Class Diagram Sistem Pakar Bimbingan Konselling	51
Gambar 3.16 Desain blueprint Tampilan Register default laravel	55
Gambar 3.17 Desain blueprint Tampilan Utama	55
Gambar 3.18 Desain blueprint Tampilan dashboard admin	56
Gambar 3.19 Desain blueprint Tampilan Gejala index	56
Gambar 3.20 Desain blueprint Tampilan permasalahan index	56
Gambar 3.21 Desain blueprint Tampilan relasi index	57
Gambar 3.22 Desain blueprint Tampilan Bimbingan index	57
Gambar 3.23 Desain blueprint Tampilan form Permasalahan	58
Gambar 3.24 Desain blueprint Tampilan form Gejala	58
Gambar 3.25 Desain blueprint Tampilan form Bimbingan	59
Gambar 3.26 Desain blueprint Tampilan form Konselling	59
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama	60

Gambar 4.2 Tampilan Halaman Register default Laravel	61
Gambar 4.3 Tampilan halaman home	61
Gambar 4.4 Tampilan halaman permasalahan index	62
Gambar 4.5 Tampilan halaman gejala index	63
Gambar 4.6 Tampilan halaman relasi index	64
Gambar 4.7 Tampilan halaman bimbingan index	64
Gambar 4.8 Tampilan halaman form permasalahan	65
Gambar 4.9 Tampilan halaman form gejala	66
Gambar 4.10 Tampilan halaman form bimbingan	66
Gambar 4.11 Tampilan halaman form konselling	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Serta Penjelasan Activity Diagram	30
Tabel 3.1 Kode Permasalahan Mahasiswa	35
Tabel 3.2 Gejala Permasalahan	36
Tabel 3.3 Solusi	37
Tabel 3.4 Aturan Konsultasi	37
Tabel 3.5 bimbingan	52
Tabel 3.6 gejala	52
Table 3.7 permasalahan	53
Tabel 3. 8 gejalaPermasalahan	53
Tabel 3. 9 konselling	54
Table 3.10 tmp_konselling	54
Tabel 4. 1 Komponen Sistem Pengujian	67
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Sistem	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi sudah menjadi bagian penting dalam berbagai bidang kehidupan. Penyebaran informasi termasuk melalui *website* menjadi salah satu pilihan pada pembangunan sistem yang dapat mengintegrasikan kedalam sistem baru guna mempermudah kegiatan bisnis maupun kegiatan lainnya. Pembangunan *website* saat ini dapat juga menggunakan konsep sistem pakar didalamnya.

Sistem Pakar merupakan salah satu bidang dari kecerdasaan buatan yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan yang dirancang dengan memasukkan pengetahuan pakar kedalam sebuah sistem yang bertujuan pengambilan keputusan. pengunaan sistem pakar banyak diterapkan dalam berbagai bidang seperti manufaktur/industri, bidang kedokteran/kesehatan, psikologi, ekonomi, pemodelan, ilmu pengetahuan, eksplorasi alam, Hankam, dan juga bidang sosial budaya.

Aktivitas bimbingan dan konseling pada dasarnya, merupakan interaksi timbal-balik, yang di dalamnya terjadi hubungan saling tanya jawab tatap muka langsung antara konselor sebagai pihak yang membantu dan konseli sebagai pihak yang dibantu.

Bimbingan dan konseling di dalam kampus Universitas Advent Indonesia merupakan salah satu pelayanan kepada mahasiswa dalam memberi bimbingan serta bantuan pada setiap permasalahan yang di alami para mahasiswa. dengan adanya pelayanan kegiatan bimbingan dan konseling memberi dukungan dalam beberapa aspek pada mahasiswa salah satunya di bidang sosial. Pencapaian bimbingan dan konseling yang efektif memiliki beberapa kompetensi salah

satu nya yaitu waktu praktek pada konselor, Namum dikesempatan lain terjadi kesulitan melakukan kegiatan konseliing dimana antara konselor ataupun konseli memiliki kesibukan kerja masing-masing atau kegiatan mendesak dan juga sistem pencatatan data konseli masih mengunakan sistem pencatatan manual dalam satu buku tamu.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu pelayanan bimbingan dan konseling yang sering terkendala dan juga pencatatan data koseli kedalam *database* namun tidak menggantikan peran pakar dalam bimbingan dan konseling.

1.2. Indentifikasi Masalah

Beberapa hal yang akan menjadi identifikasi masalah dalam perancangan sistem pakar ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara mengintegrasikan ilmu pakar kedalam sistem pada permasalahan sosial serta memberikan solusi yang dialami oleh mahasiswa dengan sistem pakar?
- 2. Bagaimana cara konselor ataupun kosnseli tetap dapat melakukan konseling dengan kesibukan mendadak atau sulit untuk di temui?
- 3. Bagaimana cara konselor mencatat, menyimpan, dan melihat data para konseli dengan mengunakan sistem secara komputasi?

1.3. Maksud dan tujuan Penelitian

Maksud dari penulis melakukan penelitian ini dengan menerapkan ilmu pakar ke dalam aplikasi website yaitu:

- 1. Membantu kegiatan bimbingan dan konseling yang bersifat komputasi dan mobalitas.
- Membuat sistem baru pada setiap bagian kegiatan bimbingan konseling salah satunya pencatatan data konseli.

3. Menghemat waktu yang lebih efesien.

1.4. Batasan Masalah

Dalam Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar memfokuskan kepada permasalahan diantaranya, yaitu:

- 1. Menampikan hasil bimbingan-konseling yang berisikan keterangan permasalahan, solusi, serta gejala-gejala bila memasukkan gejala-gejala yang tersedia pada sistem.
- 2. Memberikan notifikasi pemberitahuam error jika tidak memilih gejala-gejala yang tersedia pada halaman konseling didalam sistem.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, ada beberapa dampak positif yang dapat membantu untuk beberapa pihak, yaitu:

- 1. Menghemat waktu dalam melakukan kegiatan bimbingan dan konseling.
- 2. Melatih penulis dalam merancang sistem khususnya sistem pakar.
- 3. Membantu koselor dalam kegiatan bimbingan dan konseling bila dalam keadaan sibuk.
- 4. Memberikan kontribusi dalam bentuk karya tulis serta aplikasi sistem pakar bimbingan konseling.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam Proses memahami dan meng-identifikasi serta menyelesaikan masalah dalam sistem pakar yang di kerjakan, penulis melakukan beberapa hal dalam pencarian sumber penelitian dengan cara:

1. Studi *Literature*

- a. Mencari materi ataupun sumber yang berbentuk jurnal melalui internet yang mengarahkan ke dalam sistem pakar konsep bimbingan-konsuling.
- Mengumpulkan matei dari beberapa buku yang di sediakan oleh kampus
 Universitas Advent Indonesia yang mengacu kearah sistem pakar.

2. Pengumpulan data dilapangan

a. Melakukan Wawancara kepada pihak Bimbingan-konsuling.

1.7. Kerangka Pemikiran

Kegiatan bimbingan dan konseling di kampus Universitas Advent Indoenesia saat ini masih menggunakan sistem lama diantara pencatatan data para konseli masih secara manual dengan buku tamu membuat kegiatan tidak efesien serta konselor yang memiliki kegiatan kesibukan mendadak atau sulit untuk bertemu langsung yang menyulitkan kegiatan bimbingan dan konseling tidak berjalan dengan baik. Diharapakan penelitian ini memberikan solusi serta sistem baru yang memudahkan kegiatan bimbingan dan konseling menjadi mobalitas antara konselor dan juga konseli.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan penelitian tugas akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, membahas latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, maksud penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran,sistematika penulisan.

BAB II adalah Landasan Teori, yang membahas teori-teori sistem pakar .

BAB III Membangun tampilan-tampilan *user interface* pada sistem yang akan di rancang dalam bentuk tampilan abstrak serta menerapkan aturan-aturan ataupun fungsi dalam metode yang di tetapkan sebelumnya.

BAB IV Penjelasan tampilan setiap halaman sistem aplikasi sitisu web sistem pakar sesungguhnya beserta fungsi-fungsi yang di rancang berbentuk gambar tangkapan.

BAB V Berisikan kesimpulan dan saran yang bertujuan mengembangkan aplikasi sistem pakar yang telah di rancang oleh penulis pertama pada penilitian yang selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Pakar

2.1.1. Pengertian Sistem Pakar

Sistem pakar termasuk kedalam pengelompokan kecerdasan buatan yang mempunyai kemampuan khusus untuk menyelesaikan kondisi permasalahan yang ada (Gede & Divayana, 2014)

Sistem pakar adalah bagian yang terdapat pada kecerdasan buatan yang diperuntukkan dalam pendiagnosaan kerusakan sistem dan sebagai solusi permasalahan (Divya & Sreekumar,2014).

Sistem Pakar adalah *System* yang kinerjanya mengadopsi keahlian yang dimiliki seorang pakar dalam bidang tertentu ke dalam sistem atau program computer yang disajikan dengan tampikan yang dapat digunakan oleh pengguna dapat membuat sebuah keputusan atau menentukan layaknya seorang pakar (Anik Andriani, 2016).

Sistem Pakar adalah sistem yang menghasilkan keputusan atas dasar basis pengetahuan yang dimiliki para ahli. (Tan, Wahidin, Tamaldin, 2016)

sistem pakar adalah program computer yang mensimulasi penilaian dan perilaku manusia atau organisasi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman ahli dalam bidan tertentu, (Budiharto dan Suhartono, 2014).

Sistem pakar adalah suatu program komputer berbasis pengetahuan yang berusaha seorang pakar ke komputer, agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan

oleh seorang pakar. Seperti hal nya seorang pakar, sistem pakar terfokus pada suatu dominan masalah yang spesifik, (Minarni dan hidayat ,2013:27).

Menurut Sembiring (2013:7), sistem pakar (*expert system*) adalah sistem berbasis komputer yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli.

Berdasarkan pengertian para peneliti maka Dapat di simpulkan bahwa sistem pakar adalah sebuah sistem yang dapat memecahkan permasalah dan memberikan solusi dengan menggunakan penalaran berdasarkan ilmu pakar.

2.2. Konsep Dasar Sistem Pakar

2.2.1. Stuktur Sistem Pakar

Menurut Nita Merlina dan Rahmat Hidayat dalam dalam bukunya perancagan sistem pakar (2012:3), Sistem pakar terdiri atas 2 bagian pokok yaitu lingkungan pengembangan(development), dan lingkungan konsultasi (consultation environment). berikut pengertiannya:

1. Lingkungan Pengembangan (development environment)

Lingkungan Pengembangan adalah ruang lingkup yang berisikan komponen-komponen tertentu dan juga bertujuan mengembangkan basis pengetahuan yang sudah terkumpul serta menggabungkan format kode tertentu di dalam sistem namun tidak untuk menampilkan hasil kepada pengguna dari proses tersebut.

2. Lingkungan Konsultasi (consultation environment)

Lingkungan Konsultasi adalah ruang lingkup yang memiliki beberapa komponenkomponen tertentu yang bekerja di dalamnya serta menampilkan hasil dari proses tersebut kepada pengguna sistem.

2.2.2. Komponen stuktur Sistem Pakar

Ada beberapa komponen penting yang terdapat pada sistem pakar menurut (Ramanda,2015), yaitu sebagai berikut:

a. Antar Muka pengguna (*User Interface*)

Antarmuka pengguna (*user interface*) merupakan mekanisme yang digunakan oleh pengguna dan sistem pakar untuk berkomunikasi. Antar muka menerima informasi dari pemakai dan mengubahnya kedalam bentuk yang dapat diterima oleh sistem dan sebaliknya antarmuka juga menerima informasi dari sistem dan menyajikannya kedalam bentuk yang dimengerti oleh pemakai. Jadi pada bagian ini terjadi dialog antara program dan pemakai.

b. Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan mengandung pengetahuan untuk pemahaman, formulasi, dan penyelesaian masalah. Komponen sistem pakar ini disusun atas dua elemen dasar yaitu fakta dan aturan. Fakta merupakan informasi tentang obyek dalam area permasalahan tertentu, Aturan merupakan informasi tentang cara memperoleh fakta baru dari fakta yang telah diketahui.

c. Akusisi Pengetahuan

Akuisisi pengetahuan (*knowledge acquisition*) adalah akumulasi, transfer dan transformasi keahlian dalam menyelesaikan masalah dari sumber pengetahuan kedalam program komputer.

Knowledge engineer akan menyerap pengetahuan yang selanjutnya akan ditransfer kedalam basis pengetahuan. Pengetahuannya diperoleh dari pakar yang dilengkapi dari buku, basis data, laporan penelitian dan pengalaman si pemakai.

d. Mesin Inferensi

Mesin inferensi merupakan otak dari sebuah sistem pakar dan dikenal juga dengan sebutan struktur kontrol (control *structure*) atau *rule interpreter* (dalam sistem pakar berbasis kaidah)

e. Tempat Kerja (work place)

workplace merupakan area dari sekumpulan memori kerja (working memory) yang digunakan untuk merekam hasil dan kesimpulan yang dicapai.

Ada tiga tipe keputusan yang dapat direkam yaitu:

- 1. Rencana, bagaimana menghadapi masalah.
- 2. Agenda, aksi yang potensial yang sedang menunggu untuk dieksekusi.
- 3. Solusi, calon aksi yang akan dibangkitkan.

f. Fasilitas Penjelasan

Fasilitas penjelasan adalah komponen tambahan yang akan meningkatkan kemampuan sistem pakar. Fasilitas ini juga berguna dalam memberikan penjelasan kepada pemakai mengapa komputer meminta suatu informasi tertentu dari pemakai dan dasar apa yang digunakan komputer sehingga dapat menyimpulkan suatu kondisi.

g. Perbaikan Pengetahuan

Pakar memiliki pengetahuan untuk menganalisis dan meningkatkan kinerjanya serta kemampuan untuk belajar dari kinerjanya. Kemampuan tersebut penting dalam pembelajaran

terkomputerisasi sehingga program akan mampu menganalisis penyebab kesuksesan dan kegagalan yang dialaminya.

2.3. Tujuan Sistem Pakar

Pada dasarnya sistem pakar diterapkan untuk mendukung aktivitas pemecahan masalah. Beberapa aktivitas pemecahan masalah yang dimaksud seperti (Lestari, 2012):

- Interpretasi. Membuat kesimpulan atau deskripsi dari sekumpulan data mentah.
 Pengambilan keputusan dari hasil observasi, termasuk pengenalan ucapan, analisis citra, interpretasi sinyal, dll.
- Prediksi. Memproyeksikan akibat-akibat yang dimungkinkan dari situasi-situasi tertentu.
 Contoh: prediksi demografi, prediksi ekonomi, dll.
- 3. **Diagnosis**. Menentukan sebab malfungsi dalam situasi kompleks yang didasarkan pada gejala-gejala yang teramati diagnosis medis, elektronis, mekanis, dll.
- 4. **Perancangan**(*design*). Menentukan konfigurasi komponen-komponen sistem yang cocok dengan tujuan-tujuan kinerja tertentu yang memenuhi kendala-kendala tertentu. Contoh: perancangan layout sirkuit, bangunan.
- 5. **Perencanaan**. Merencanakan serangkaian tindakan yang akan dapat mencapai sejumlah tujuan dengan kondisi awal tertentu. Contoh: perencanaan keuangan, militer, dll.
- 6. **Monitoring**. Membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi yang diharapkan. Contoh: *computer aided monitoring system*.
- 7. **Debugging**. Menentukan dan menginterpretasikan cara-cara untuk mengatasi malfungsi. Contoh: memberikan resep obat terhadap kegagalan.
- 8. **Instruksi**. Mendeteksi dan mengoreksi defisiensi dalam pemahaman domain subjek. Contoh: melakukan instruksi untuk diagnosis dan debugging.

9. **Kontrol**. Mengatur tingkah laku suatu environment yang kompleks. Contoh: melakukan kontrol terhadap interpretasi, prediksi, perbaikan dan monitoring kelakukan sistem.

2.4. Kelebihan sistem Pakar

Ada beberapa kelebihan ataupun keuntungan menggunakan sistem pakar dalam memecahkan permasalahan (Olanlaye, 2014), yaitu:

- Dengan adanya sistem pakar di sebuah tempat ataupun perusahaan probabilitas dan frekuensi pengambilan keputusan yang baik menjadi tinggi.
- Sistem pakar memungkinkan pemeriksaan secara objektivitas dengan cara mempertimbangkan keterangan dara dari pengguna tanpa memperhatikan kepribadian pengguna ataupun reaksi emosinal pengguna.
- 3. Sistem pakar memungkinkan seorang pakar untuk memiliki waktu luang dan lebih berkonsentrasi pada beberapa kegiatan yang bermakna lainnya.
- 4. Dalam kebanyakan kasus, Pengembangan sistem pakar akan mengurangi biaya pengambilan keputusan karena ketersedian sistem pakar membuat penggunaan yang tepat dan efektif dari data yang tersedia.

2.5. Sistem pakar dalam Penalaran

Dalam sistem pakar, ada 2 jenis penalaran menurut Puji Sari Ramadhan & Usti Fatimah (2018:2) yaitu:

1. Rule Base Reasoning

Untuk *Rule Base Reasoning* merupakan bentuk penalaran yang menggunakan konsep aturanaturan dan metode-metode diantaranya adalah:

- a. Certainly Faktor
- b. Teorema Bayes
- c. Demster Shafer
- d. Euclidean Probability

2. Case Base Reasoning

Dalam penalaran *Case Base Reasoning* adaalah bentuk penalaran yang menggunakan Teknik kemiripan antara kasus baru dengan kasus sebelumnya, metode-metode yang digunakan antara lain:

- a. K-Nearest Neighbor
- b. Manhatan Distance
- c. Minkowski Distance

Pada pengembangan sistem pakar juga mengadopsi logika *fuzzy* yang di kenal sebagai metode yang digunakan dalam masalah perdiksi atau ketidakpasitan (Puji Sari Ramdhan & Usti Fatimah, 2018:2)

2.6. Bimbingan Konseling

Menurut Tohirin (2013:25), Bimbingan dan Konseling Merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (*konselor*) kepada individu (*konseli*) melalui pertemuan tatap mika atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya *konseling* mempunyai kemampuan atau kecapakan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri.

Menurut Hikmawati (2011:1), Bimbingan dan Konseling adalah Pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan

belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Berdasar uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik yang dilakukan oleh konselor yang memgalami permasalahan pribadi, sosial, karir dan belajar melalui layanan-layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling sehingga konselor mampu secara mandiri dalam menyelesaikan permasalahannya.

2.7. Perangkat Lunak Pendukung

Penulis menggunakan beberapa perangkat lunak pendukung yang di gunakan dalam merancang sistem di antaranya

2.7.1. World Wide Web (www)

Merupakan sekumpulan halaman yang berisikan informasi yang mengandung unsur suara, video, gambar, maupun teks. ruang informasi. Ada juga ahli yang menyatakan.

Menurut Ginanjar (2014:5), menyatakan bahwa "website adalah rangkaian atau sejumlah halaman di internet yang memiliki topik saling terkait untuk mempresentasikan suatu informasi". Sebuah website adalah satu set halaman web terdiri dari teks, audio dan video

Menurut Edy Irwansyah dan Jurike V moniaga (2014:34) *World Wide Web* atau *web* adalah sekumpulan halaman yang menyediakan beragam infromasi bagi pengguna baik itu tidak serius hingga serius maupun informasi gratis hingga berbayar.

Menurut Jonathan Sarwono dan K Prihartono (2012:23) World Wide Web atau www yang berisi "halaman-halaman" yang dapat menampilkan teks, gambar, suara, animasi, serta elemenelemen multimedia lainnya dan element-elemen yang ditampilkan bersifat interaktif.

Menurut Shelly dan Velmart (2011:80) *World Wide Web* (WWW) atau web, terdiri dari kumpulan dokumen elektronik di seluruh dunia. Setiap dokumen elektronik di *web* disebut *webpage*, yang dapat berisi teks, grafik, animasi, audio dan video.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *www* atau *world wide web* Sekumpulan halaman elektronik berisikan informasi yang mengandung teks, audio, video, maupun gambar yang dapat di akses oleh pengguna dimana pun dan kapan pun serta saling setiap halaman yang terhubung.

2.7.2. Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut Suparno dan putratama(2016:13), php(*Hypertext Preprocessor*) adalah suatau Bahasa pemograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam html.

Menurut Solichin (2016:11), mengatakan bahwa PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web.

Menurut Betha Sidik(2012:4), php merupakan secara umum dikenal dengan sebagai Bahasa pemograman script-script yang membuat document HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server webm document HTML yang dihasilkan dari sebuah aplikasi bukan document HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai Bahasa pemograman server side.

Menurut Syafii(2011d:49), *PHP* adalah pemograman interpreter yaitu proses penerjemah baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti Komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan.

2.7.3. HTML

Pada Tampilan *website*, dibutuhkan nya tampilan halaman yang dapat berinteraksi dengan halaman lainnya atau sering sebut *Hypertext Markup Language (HTML)*. Ada juga penulis menyatakan sebagai berikut:

Menurut Salichin (2016:10), Mengatakan bahwa *HTML* merupakan bahasa pemrograman web yang memberitahukan peramban web (*web browser*) bagaimana menyusun dan menyajikan konten di halaman web.

2.7.4. CSS (Cascading Style Sheet)

Pada Perancangan website, dibutuhkannya Bahasa script dimana dapat membantu mempercantik website yang akan di rancang. Ada juga para penulis penulis menjelaskan pengertian dari CSS tersebut, yaitu:

Menurut Solichin (2016:10), CSS atau *cascading style sheet* bahasa pemrograman yang diusulkan oleh Hakon Wilum Lie pada tahun 1994 dan distandarisasi oleh W3C yang berfungsi untuk mempercantik tampilan web

Menurut Prasetio (2014:252) menyatakan bahwa CSS adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman website (situs).

2.7.5. Javascript

Javascript adalah bahasa pemograman berbasis *prototipe* yang berjalan di sisi klien. Ada beberapa ahli mengatakan tentang javascript, yaitu:

Menurut Prasetio (2012:300), Javascript adalah Bahasa pemograman yang digunakan untuk sebuah *website* lebih dinamis dan interaktif.

Menurut Sunyato (2007:17), *javascript* adalah Bahasa *scripting* yang popular di internet dan dapat bekerja di sebagian besar browser popular seperti *internet Exploler* (EI), *Mozilla Firefox. Netscape*, dan *Opera*.

2.7.6. MySQL Database

Menurut Arief (2011e:151), *MySql (My Stucture Query Languange*) adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak di gunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya.

Menurut Aditnya(2011c:61), *MySql* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basisi data *SQL* (database management system) atau DBMS yang multi thread, multiuser, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

Menurut Sulhan (2007:118), MySQL merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun *database* yang sering digunakan di lingkungan linux.

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak sistem pengolahan data DBMS (Data Base Management System.)

2.7.7. *Apache*

Wahana (2014:72)," tugas utama *Apache* adalah menghasilkan halaman web yang benar kepada *browser* klien berdasarkan *PHP* yang di tuliskan oleh pembuat halaman *website*.

2.7.8. *UML* (*Unified Modelling Language*)

Menurut Booch (2005:7) UML adalah Bahasa standar untuk membuat rancangan *software*. UML biasanya digunakan untuk menggambarkan dan membangun, dokumen artifak dari *software intensive system*.

Menurut Nugroho (2009:4), UML (*Unified Modeling Language*) adalah Metodologi kolaborasi antara metoda-metoda Booch, OMT (*Object Modeling Technique*), serta OOSE (*Object Oriented Software Enggineering*) dan beberapa metoda lainnya, merupakan metodologi yang paling sering digunakan saat ini untuk analisa dan perancangan sistem dengan metodologi berorientasi objek mengadaptasi maraknya penggunaan bahasa "pemrograman berorientasi objek" (OOP).

Menurut Herlawati (2011:10), bahwa beberapa *literature* menyebutkan bahwa UML menyediakan sembilan jenis diagram, yang lain menyebutkan delapan karena ada beberapa diagram yang digabung, misanya diagram komunikasi, diagram urutan dan diagram pewaktuan digabung menjadi diagram interaksi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa UML Bahasa yang dapat memberikan rekayasa permodelan visual kepada pengguna dari berbagai macam pemograman.

2.7.8.1. Use Case Diagram

Menurut Satzinger (2011: 20), *Use Case Diagram* merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sistem, aktor mewakili *user* atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang dimodelkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat disimpulkan bahwa sebuah rangkaian yang terkait dalam sebuah sistem tertentu yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor.

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN	
犬	Actor	Menspesifikasikan himpuan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .	
>	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.	
	Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).	
>	Include	Menspesifikasikan bahwa use case sumber secara eksplisit.	
<	Extend	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.	
	Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.	
	System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.	
	Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.	
()	Collaboration	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan prilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen- elemennya (sinergi).	
	Note	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.	

Gambar 2.1 Simbol dan fungsi pada use case diagram

2.7.8.2. Activity Diagram

Menurut Martin Fowler (2005:163), *activity diagram* adalah Teknik untuk menggambarkan logika prosedular, proses bisnis, dan jalur kerja. *Node* pada sebuah *activity*

diagram disebut sebagai action, sehingga diagram tersebut menampilkan sebuah activity yang tersusun dari action.

Menurut Angoro (2010:54), *Activity Diagram* adalah pemodelan alur kerja (*work flow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.

Activity Diagram merupakan sebuah komponen yang dapat memodelkan alur kerja bersifat logika prosedular pada sebuah proses bisnis dan rangkaian yang terkait dalam sebuah sistem.

Tabel 2.1 Simbol Serta Penjelasan Activity Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	Penjelasan
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antar muka saling berinteraksi satu sama lain
2		Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
3		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk dan atau diawali.
4		Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan diakhiri.
5	\Diamond	Decision	Digunakan untuk menggambarkan suatu keputusan / tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu.
6	↑ ↓ ←	Line	Digunakan untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya.

2.7.8.3. Sequence Diagram

Menurut Munawar (2005: 187), Sequence Diagram adalah grafik dua dimensi dimana obyek di tunjukkan dalam dimensi horizontal, sedangkan lifeline di tunjukkan dalam dimensi vertical.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:165), *Sequence Diagram* menggambarkan kelakukan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu dan di terima antar objek.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa *Squence Diagram* adalah beberapa komponen dalam *flow chart* yang dapat merepresentasikan perilaku objek pada sebuah kasus pembuatan sistem dan saling berhubungan antar objek lainnya.

2.7.8.4. Class Diagram

Menurut Satzinger (2011:28), *Diagram Class* atau Diagram Kelas sangat membantu dalam visualisasi kelas dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena kelas adalah deskripsi kelompok obyek-obyek dengan properti, operasi dan relasi yang sama.

Menurut Sukamto dan Shalauddin (2013:141), Diagram kelas atau *class diagram* adalah diagram yang dapat menggambarkan stuktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

BAB 3

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

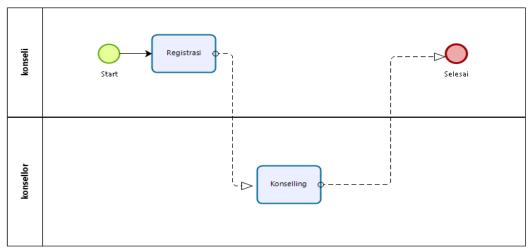
Perancangan sistem pakar bimbingan konseling dibangun bertujuan untuk membantu mahasiswa serta konselor dalam melakukan bimbingan konseling yang sering tidak tersosialisasi karna jam kesibukan masing-masing serta masing menggunakan sistem lama dengan pencatatan data diri konseli dalam buku tamu. Maka dari itu perancangan diharapkan sistem ini dapat membantu dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang bersifat komputasi serta mobalitas.

3.2. Latar Belakang objek penelitian

Pada proses bimbingan konseling didalam kampus Universitas Advent Indonesia, selama ini dilakukan dengan pertemuan langsung atau *face to face* yang terkadang sulit terjadi di karenakan waktu konselor yang sibuk dan juga dalam pencatatan data konseli masih secara manual yaitu dengan mencatat dalam buku tamu. Maka dari itu penulis merancang sistem pakar bimbingan konseling.

3.3. Proses sistem lama

Kegiatan bimbingan dan konseliing saat ini masih menggunakan proses sistem lama dari pencatatan data diri konseli yang dicatat secara manual kedalam buku tamu.



Gambar 3.1 Sistem lama Bimbingan Konselling

3.4. Proses Sistem Baru

Perancangan sistem baru dengan memberikan kebutuhan pada setiap konseli maupun konselor dalam melakukan konseling. Perancangan sistem baru bimbingan konseling sebagai berikut:

- 1. Admin harus melakukan registrasi untuk membuat akun terlebih dahulu dalam sistem.
- 2. Admin dapat melakukan login agar masuk kedalam sistem dan juga bisa melakukan kegiatan sesuai dengan autentikasi yang dimiliki oleh masing-masing.
- Admin dapat melakukan pengolahan data permasalahan seperti menambah, mengubah, melihat, dan menghapus.
- 4. Admin dapat melakukan pengolahan data Gejala Permasalahan seperti menambah, mengubah, melihat, dan menghapus.
- Admin dapat melakukan pengolahan data Relasi seperti menambah, mengubah, melihat, dan menghapus.
- Admin dapat melakukan registasi pengolahan data calon konselli seperti menambah, mengubah, melihat, dan menghapus.

- 7. Admin dapat melakukan pengolahan data Konselling konselli seperti menambah, mengubah, melihat, dan menghapus.
- 8. Admin dapat melakukan registrasi Bimbingan pada calon konselli.
- 9. Admin dapat melakukan Konselling dan juga melihat hasil dari bimbingan konselling yang dilakukan.
- 10. Admin dapat melakukan logout untuk keluar dari sistem.

3.5. Basis Pengetahuan

Basis Pengetahuan merupakan penggabungan fakta-fakta serta logika yang menjadi landasan sebuah sistem pakar bimbingan konselling berdasarkan pengetahuan pakar.

Tabel 3. 1 Kode Permasalahan Mahasiswa

Permasalahan Mahasiwa	Kode Permasalahan Mahasiswa
Keluarga	KP01
Karir dan pekerjaan	KP02
Bullying	KP03
Ekonomi dan Keuangan	KP04
Diri Pribadi	KP05

Tabel 3.2 Gejala Permasalahan

Kode-Gejala Permasalahan	Gejala Permasalahan Mahasiswa			
KG01	Berubah menjadi murung, mulai pendiam serta sering menyendiri.			
KG02	Kurang semangat dalam proses belajar			
KG03	Jarang masuk kekampus atau kelas			
KG04	Berkurang Fokus belajar ataupun bekerja			
KG05	Nilai IP atau GPA mulai turun.			
KG06	Bingung ,ragu dan sukar dalam memahami dan menyelesaikan pelajaran			
KG07	Belum memahami secara keseluruhan bidang kerja yang di minati			
KG08	Rasa amarah/benci/takut mudah meluap dan meningkat			
KG09	Tidak Semangat lagi untuk melanjutkan perkuliahan			
KG10	Ceroboh			
KG11	Kurang percaya diri dan serta malu bertanya			
KG12	Kurang terbuka pada orang lain			
KG13	Takut tidak diterima dalam kelompok			
KG14	Takut bicara di kelas			
KG15	Cara mengajar dosen yang membosankan.			
KG16	Meragukan manfaat masuk perguruan tinggi			
KG17	Berkurangnya daya juang mengerjakan Tugas perkuliahan atau pekerjaan			

 $\frac{http://www.kopertis3.or.id/html/wp/content/uploads/2011/04/permasalahan-mahasiswa-untuk-kopertiswilayah-iii.pdf}{}$

Tabel 3. 3 tabel solusi

Kode Solusi	Solusi
KS01	Beri dukungan, perhatian serta doa setiap waktu kepada teman/orang tua,
KS02	Certitakan/Bertanya kepada orang dewasa/orang tua/ataupun guru yang ahli di dalam permasalahan anda.
KS03	Lakukan observasi diri pribadi dalam menemukan minat dan potensi anda
KS04	Mulai menyusun/merencanakan pekerjaan yang anda setelah selesai kuliah.
KS05	Melakukan belajar intensif secara belajar tambahan secara otodidak atau bimbingan belajar.
KS06	Pertambah hubungan sosial dengan orang yang dapat membantu masalah anda
KS07	Tingkatkan keberanian,Berbicara tegas,rasa percaya diri dalam kondisi apapun.
KS08	Gunakan uang saku anda dengan membeli kebutuhan yang perlu nya saja Menambah hubungan kepada orang yang dapat membantu anda dalam biaya perkuliahan
KS09	Mendekatkan diri kepada kepercayaan agama untuk memperkuat hati.
KS10	Melakukan <i>self-talk</i> atau dapat dikatakan berbicara dengan diri sendiri yang berguna untuk meng observasi kelemahan dan kelebihan dalam diri.
KS11	Tingkatkan fokus belajar dan bekerja.
KS12	Bekerja paruh waktu untuk menambah uang saku dan juga membeli kebutuhan/perlengkapan belajar.
KS13	Batasi dan atur kegiatan diluar kegiatan belajar agar dapat belajar lebih efektif dan fokus.
KS14	Belajar teliti dan berhati-hati dalam melakukan kegiatan

3.6. Aturan Konsultasi

Aturan konsultasi merupakan bagian dari basis pengetahuan yang terdiri dari pengelompokan fakta Permasalahan dengan fakta Gejala dari sebuah kasus yang berdasarkan pengetahuan pakar.

Table 3.4 Aturan Konsultasi

Nama Permasalahan	Gejala	
[KP01] Keluarga	[KG01] Berubah menjadi murung, mulai pendiam serta sering menyendiri	
	[KG03] Jarang masuk kekampus atau kelas	
	[KG04] Berkurang Fokus belajar ataupun bekerja	
[KP02] Karir dan	[KG06] Bingung ,ragu dan sukar dalam memahami dan	

pekerjaan	menyelesaikan pelajaran
	[KG07] Belum memahami secara keseluruhan bidang kerja yang di minati
[KP03] Bullying	[KG01] Berubah menjadi murung, mulai pendiam serta sering menyendiri
	[KG03] Jarang masuk kekampus atau kelas
	[KG05] Nilai IP atau GPA mulai turun.
[KG04] Ekonomi dan	[KG01] Berubah menjadi murung, mulai pendiam serta sering menyendiri
Keuangan	[KG03] Jarang masuk kekampus atau kelas
	[KG09] Tidak Semangat lagi untuk melanjutkan perkuliahan
	[KG04] Berkurang Fokus belajar ataupun bekerja
	[KG10] Ceroboh
[KG05] Diri Pribadi	[KG11] Kurang percaya diri dan serta malu bertanya
	[KG12] Kurang terbuka pada orang lain
	[KG13] Takut tidak diterima dalam kelompok
	[KG17] Berkurangnya daya juang mengerjakan Tugas perkuliahan atau pekerjaan

3.7. Perancangan Sistem

Perancangan sistem pakar bimbingan konselling yang akan dibangun, menjelaskan bagian alur sistem dengan mengimplementasikan ke dalam pemodelan yang dibutuhkan.

3.8. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam Perancangan Sistem bimbingan konseling yang di bangun, ada beberapa kebutuhan sistem dari perangkat keras dan juga perangkat lunak, yaitu:

3.8.1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan sistem diantara nya sebagai berikut:

- 1. Sistem Operasi windows 10 pro
- 2. Xampp 7.3.9
- 3. *Php v7.3.9*
- 4. Mysql v3.2.4
- 5. *Laravel v 7.13*
- 6. *Composer v1.10.1*
- 7. Sublime text v3
- 8. *Git bush v2.26.2*
- 9. Google chrome
- 10. Start UML v3.2.2.0
- 11. yEd Graph Editor v3.19.1.1
- 12. Balsamiq mockUp3

3.8.2. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam membangun sistem diantaranya:

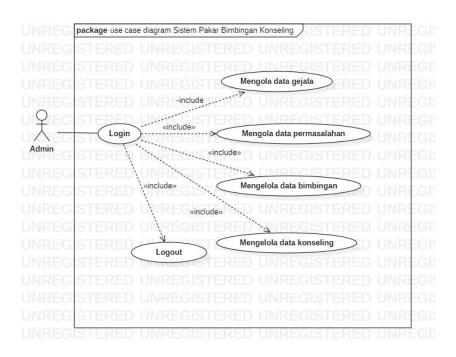
- 1. Laptop lenovo 80M2.
- 2. Memori 4096 MB.

3.9. Unifed Modelling Language (UML)

Peracangan sistem pakar bimbingan konseling dapat dijelaskan dalam pemodelan dalam beberapa diagram-diagram yang sesuai dengan kebutuhan.

3.6.1. Use Case Diagram

Perancangan sistem yang akan dibangun dengan menggunakan *use case diagram* sesuai dengan kebutuhan dan apa saja yang dapat dilakukan pada aktor.



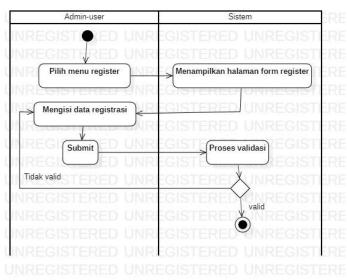
Gambar 3. 2 Use Case Diagram

3.6.2. Activity Diagram

Dalam Pemodelan *activity diagram* menjelaskan bagian aktifitas-aktifitas apa saja yang dapat dilakukan.

3.6.2.1. Activity Diagram Registrasi

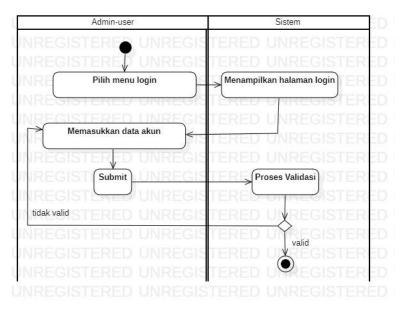
Admin memasukkan *username, Email address, password* dan *confirm* dan akan disimpan kedalam *database*.



Gambar 3. 3 Activity Diagram Registrasi

3.6.2.2. Activity Diagram Login

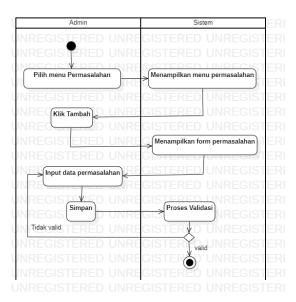
Admin memasukkan *username* dan *password* pada bagian *login*. Sistem akan mengirimkan ke dalam bagian validasi untuk mencocokkan inputan dengan data di dalam *database*. Jika inputan benar maka admin atau *user* dapat masuk kedalam sistem, sebaliknya jika inputan salah maka sistem akan tetap pada halaman *login*.



Gambar 3. 4 Diagram Activity Login

3.6.2.3. Activity Diagram form Permasalahan

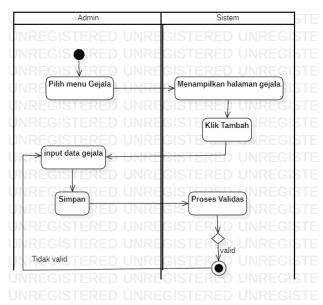
Admin dapat memasukkan fakta permasalahan dan solusi, memilih gejala-gejala berdasarkan pengetahuan pakar dalam *form* permasalahan. Jika pada setiap *form* terisi dengan benar sesuai dengan ketentuan yang dibuat dalam sistem, data-data akan tersimpan kedalam *database*. Sebaliknya, jika pada setiap *form* tidak terisi dengan benar sistem akan memberikan peringatan dan juga tetap pada halaman *form* permasalahan serta memberikan notifikasi peringatan bagian kesalahan.



Gambar 3.5 Activity diagram form permasalahan

3.6.2.4. Activity diagram form Gejala

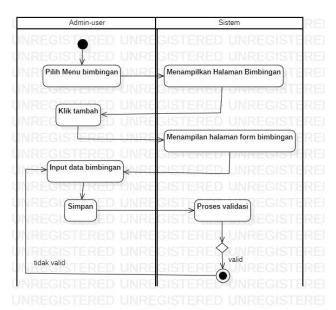
Admin dapat memasukkan fakta gejala berdasarkan pengetahuan pakar dalam *form* gejala. Jika pada setiap *form* terisi dengan benar sesuai dengan ketentuan yang dibuat dalam sistem, data-data akan tersimpan kedalam *database*. Sebaliknya, jika pada setiap *form* tidak terisi dengan benar sistem akan memberikan peringatan dan juga tetap pada halaman *forn* gejala.



Gambar 3.6 Activity Diagram Form Gejala

3.6.2.5. Activity Diagram form Bimbingan

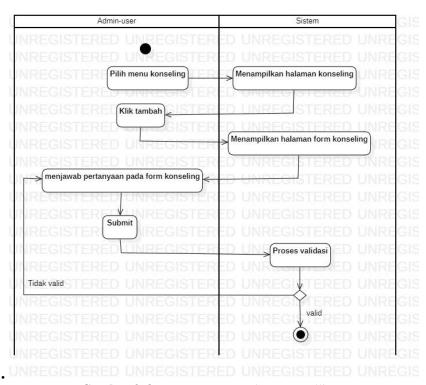
Admin dapat memasukkan data diri konselli. Jika pada setiap *form* terisi dengan benar sesuai dengan ketentuan yang dibuat dalam sistem, data-data akan tersimpan kedalam *database*. Sebaliknya, jika pada setiap *form* tidak terisi dengan benar sistem akan memberikan notifikasi peringatan kesalahan dan juga tetap pada halaman *form* bimbingan.



Gambar 3. 7 Activity Diagram form Bimbingan

3.6.2.6. Activity Diagram form Konselling

Admin dapat memillih gejala-gejala pada *form* Konselling. Jika Admin memilih beberapa pililihan gejala, dan mengklik tombol check hasil konselling, sistem akan mencocokkan inputan pada *form* pilihan dengan data *class* konselling yang ada pada *database* dan memberikan pernyataan permasalahan, gejala dan solusi sesuai dengan nilai-nilai yang tersimpan sebelumnya. Namun jika admin tidak memilih sama sekali pada pilihan tersebut, sistem akan memberikan notifikasi peringatan kesalahan dan juga tetap pada halaman *form* konselling.



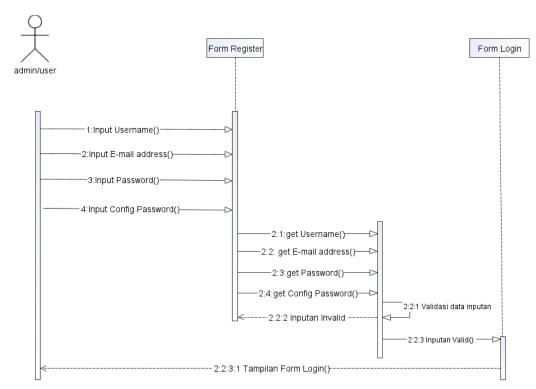
Gambar 3. 8 Activity Diagram form Konselling

3.6.3. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan aktor. Berikut bagian-bagian interaksi pada sistem.

3.6.3.1. Sequence Diagram Register

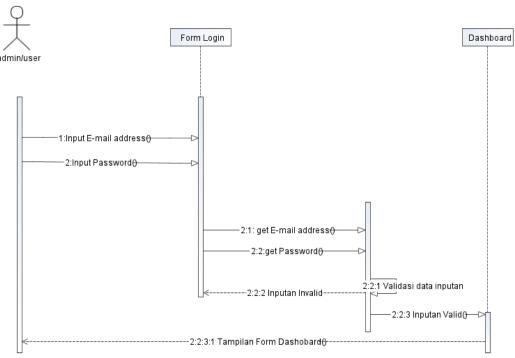
Admin memasukkan data *username*, *E-mail address*, *password*, dan *config password* kedalam *form* login. Jika semua *form* inputan terisi dengan benar, sistem akan mengarahkan ke halaman *login* namum jika inputan tidak sesuai dengan persyaratan sistem akan tetap pada halam register serta memberikan notifikasi peringatan kesalahan.



Gambar 3.9 Sequence Diagram Register

3.6.3.2. Sequence Diagram form Login

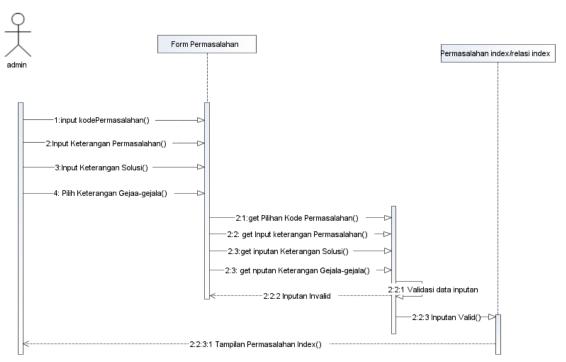
Admin memasukkan *E-mail address* dan *password* kedalam *form login*. Jika semua *form* inputan terisi dengan benar, menyimpan nilai serta mengarahkan kehalaman *home* atau *dashboard*. namum jika inputan tidak sesuai dengan persyaratan, sistem akan tetap pada halam *login* serta memberikan notifikasi peringatan kesalahan.



Gambar 3. 10 Sequence Diagram Login

3.6.3.3. Sequence Diagram form Permasalahan

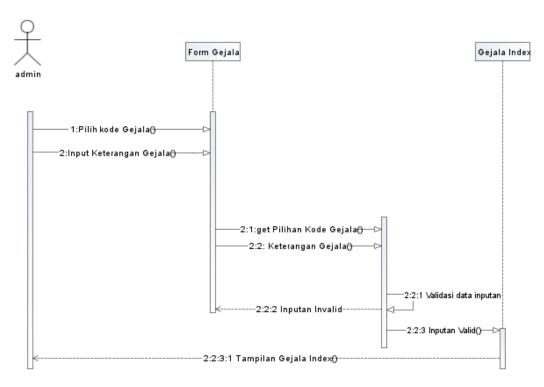
Admin memasukkan nilai kode permasalahan, keterangan permasalahan, solusi, memilih gejala-gejala pada *form* permasalahan. Jika semua *form* inputan terisi dengan benar, sistem akan menyimpan, menampilkan nilai serta mengarahkan kembali ke halaman permasalahan index. namum jika inputan tidak sesuai dengan persyaratan, sistem akan tetap pada halam permasalahan *create* serta memberikan notifikasi peringatan kesalahan.



Gambar 3. 11 Sequence Diagram form Permasalahan

3.6.3.4. Sequence Diagram form Gejala

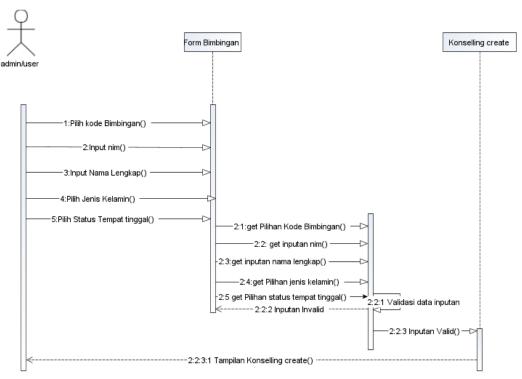
Admin dapat memilih data kode gejala, mengisi keterangan gejala kedalam *form* gejala. Jika semua *form* inputan terisi dengan benar, sistem akan menyimpan, menampilkan nilai serta mengarahkan kembali ke halaman gejala index. namum jika inputan tidak sesuai dengan persyaratan, sistem akan tetap pada halaman *form* gejala serta memberikan notifikasi peringatan kesalahan.



Gambar 3. 12 Sequence Diagram form Gejala

3.6.3.5. Sequence Diagram form Bimbingan

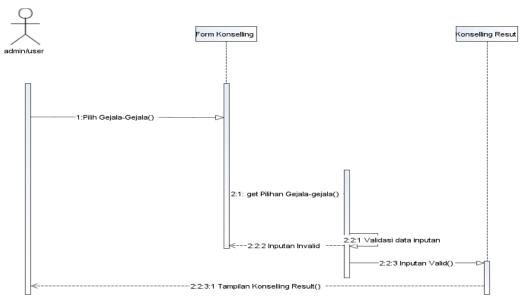
Admin dapat memasukkan kode bimbingan, mengisi inputan nim, nama lengkap, Jenis kelamin, Status tempat tinggal. yang bertujuan untuk mengisi data calon konselling pada *form* bimbingan. Jika semua *form* pilih terisi dengan benar, sistem menyimpan, dan mengarahkan ke halaman *form* konselling. namum jika *form* tidak terisi sesuai dengan persyaratan, sistem akan tetap pada halaman *form* bimbingan serta memberikan notifikasi peringatan kesalahan.



Gambar 3.13 Sequence Diagram Form Bimbingan

3.6.3.6. Sequence Diagram form Konselling

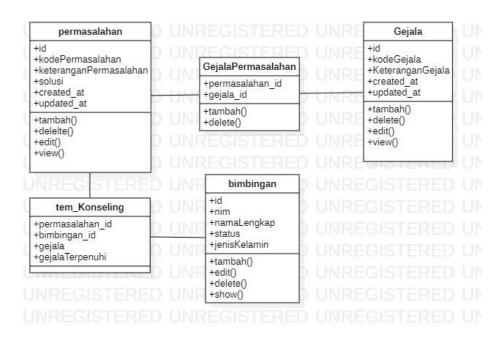
Admin dapat memilih gejala-gejala yang ada pada *form* konselling. Jika pada *form* pilih ada gejala yang terpilih dari beberapa pilihan gejala, sistem akan mencocokkan pillihan-pilahan tersebut dengan nilai yang ada pada *class* relasi di dalam *database* dan mengalihkan ke halaman konselling *result* serta menampilkan hasil dari konselling diantaranya nama permasalahan, gejala permasalahan serta solusi permasalahan. namum jika admin ataupun user tidak memilih pada pilihan gejala-gejala, sistem akan tetap pada halaman *form* konselling serta memberikan notifikasi peringatan kesalahan.



Gambar 3.14 Sequence Diagram form Konselling

3.6.4. Class Diagram

Class diagram merupakan kumpulan beberapa implementasi dari sebuah object pada sebuah sistem yang saling berkaitan berdasarkan attribute yang dimiliki oleh setiap classnya. Sebagai bentuk class-class diagram sistem pakar bimbingan sistem pakar sebagai berikut:



Gambar 3. 15 Class Diagram Sistem Pakar Bimbingan Konselling

3.10. Database

Database atau basis data merupakan tempat penyimpanan nilai-nilai dimana pada setiap class memiliki attribute yang dibutuhkan dan juga memiliki keterkaitan dengan class lainnya. Beberapa class/table diantaranya:

1. *table* bimbingan

table bimbingan berisikan attribute dan nilai mengenai data diri konselli

Tabel 3.5 bimbingan

Nama Field	Tipe Data	Value	Key	Keterangan
Id	int	10	PK	Increment
kodeBimbingan	char	255	-	Kode Bimbingan
nim	char	255	-	Nim mahasiswa
namaLengkap	varchar	255	-	Nama konselli
status	varchar	255	-	Status tinggal
jenisKelamin	char	255	-	Jenis kelamin konselli
created_at	timestamp	-	-	Waktu pembuatan data
updated_at	timestamp	-	-	Waktu pengupdatean data

2. table gejala

table gejala berisikan attribute dan nilai mengenai data gejala

Table 3.6 gejala

Nama Field	Tipe Data	Value	Key	Keterangan
id	int	10	PK	Increment
kodeGejala	varchar	10	-	Kode gejala
namaGejala	varchar	255	-	Keterangan Gejala
created_at	timestamp	-	-	Waktu pembuatan nilai
updated_at	timestamp	-	-	Waktu mengupdate nilai

3. *table* permasalahan

table permasalahan berisikan attribute dan nilai mengenai data permasalahan.

Table 3.7 permasalahan

Nama Field	Tipe Data	Value	Key	Keterangan
id	int	10	PK	Increment
kodePermasalahan	varchar	255	-	Kode permasalahan
keteranganPermaslahan	varchar	255	-	Keterang Permasalahan
solusi	text	-	-	Solusi dari permasalahan
created_at	timestamp	-	-	Waktu pembuatan nilai
updated_at	timestamp	-	-	Waktu mengupdate nilai

4. table gejalaPermasalahan

table gejalaPermasalahan berisikan attribute dan juga merupakan tempat relasi dimana nilai antara table gejala table permasalahan saling berhubungan.

Tabel 3. 8 gejalaPermasalahan

Nama Field	Tipe Data	Value	Key	Keterangan
Permasalahan_id	int	10	foreignkey	Attribute terkait dengan table permasalahan
gejala_id	int	10	foreignkey	Attribute terkait dengan table gejala
created_at	timestamp	-	-	Waktu pembuatan nilai
update_at	timestamp	-	-	Waktu mengupdate nilai

5. *table* tmp_konselling

table tmp_koselling berisikan attribute dan nilai sementara yang terkait berdasarkan id antara *table* bimbingan, *table* permasalahan, *table* gejala, *table* gejala terpenuhi.

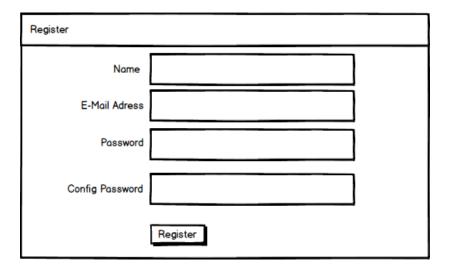
Table 3.9 tmp_konselling

Nama Field	Tipe Data	Value	Key	Keterangan
bimbingan_id	int	10	foreignkey	Attribut terkait dengan table bimbingan
permasalahan_id	int	10	foreignkey	Attribut terkait dengan table permasalahan
gejala	Int	10	-	Atribut Nilai penampung sementara gejala
gejalaTerpenuhi	int	10	-	Attribut penghitung penampung gejala

3.11. Desain blue print tampilan antar halaman

Desain tampilan antar halaman merupakan gambaran *blueprint* pembentukan rancangan sistem aslinya. Berikut gambaran desain tampilan muka untuk perancangan sistem:

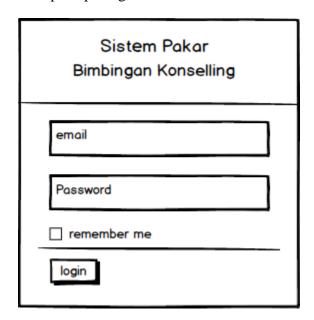
3.8.1. Desain blueprint Tampilan form Register



Gambar 3. 16 Desain blueprint Tampilan Register default laravel

3.8.2. Desain blueprint Tampilan halaman utama

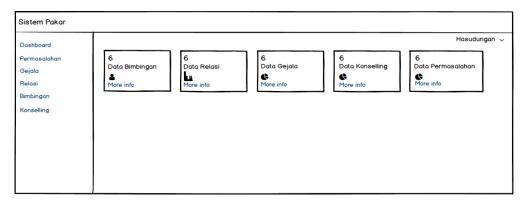
Tampilan halaman utama seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. 17 Desain blueprint Tampilan Utama

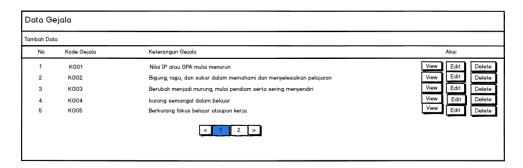
3.8.3. Desain blueprint Tampilan dashboard admin

Tampilan dashboard admin seperti pada gambar berikut:



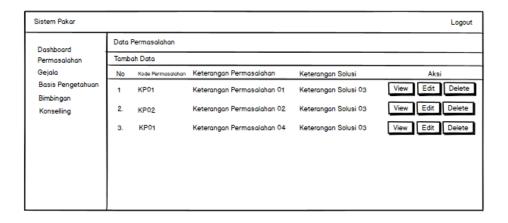
Gambar 3.18 Desain blueprint Tampilan dashboard admin

3.8.4. Desain blueprint Tampilan Gejala index



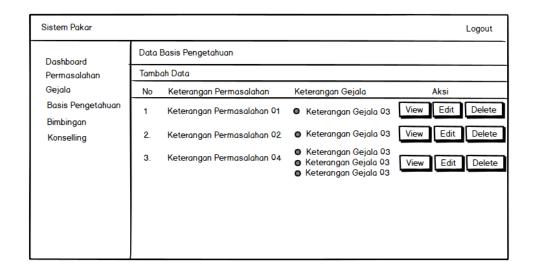
Gambar 3. 19 Desain blueprint Tampilan Gejala index

3.8.5. Desain blueprint Tampilan Permasalahan index



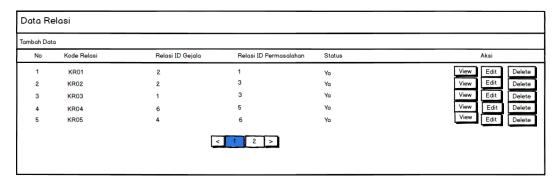
Gambar 3. 20 Desain blueprint Tampilan permasalahan index

3.8.6. Desain blueprint Tampilan basis pengetahuan index



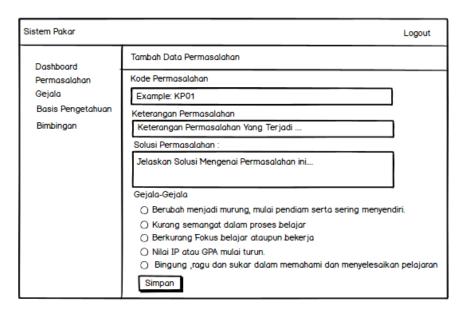
Gambar 3. 21 Desain blueprint Tampilan basis pengetahuan index

3.8.7. Desain blueprint Tampilan Bimbingan index



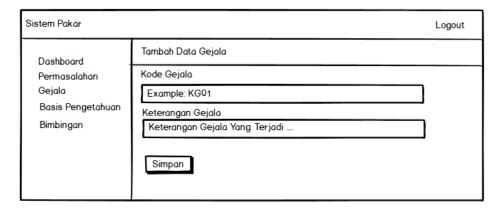
Gambar 3.22 Desain blueprint Tampilan Bimbingan index

3.8.8. Desain blueprint Tampilan form Permasalahan



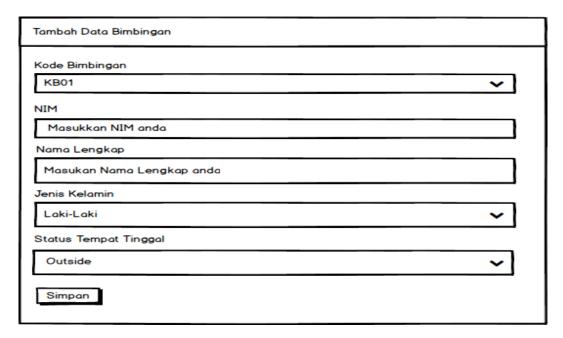
Gambar 3.23 Desain blueprint Tampilan form Permasalahan

3.8.9. Desain blueprint Tampilan form Gejala



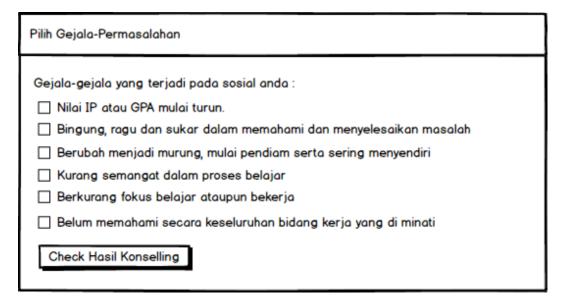
Gambar 3.24 Desain blueprint Tampilan form Gejala

3.8.10. Desain *blueprint* Tampilan *form* Bimbingan



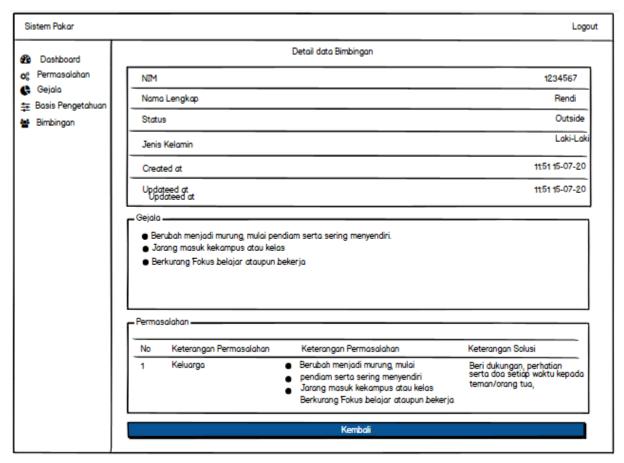
Gambar 3.25 Desain blueprint Tampilan form Bimbingan

3.8.11. Desain blueprint Tampilan form Konselling



Gambar 3.26 Desain blueprint Tampilan form Konselling

3.8.12. Desain blueprint Tampilan Hasil form Konseling



Tabel 3. 2 desain blueprint Tampilan hasil form konseling

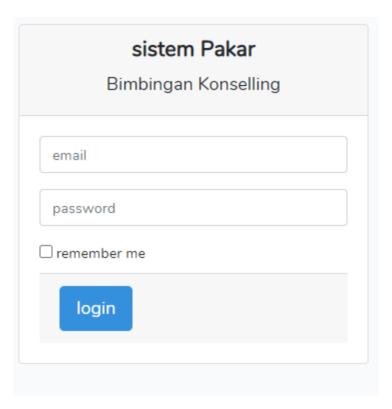
BAB 4 HASIL PEMBAHASAN

4.1. Hasil Perancangan antar muka

Tampilan antar muka merupakan tampilan halaman-halaman *website* yang saling terhubung, tampilan sebagai berikut:

4.1.1. Halaman Utama berserta halaman login

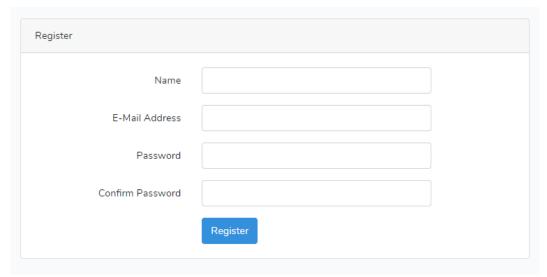
Tampilan Halaman utama dengan halaman login sistem pakar bimbingan konselling.



Gambar 4.1 Halaman Utama

4.1.2. Halaman Register default laravel

Tampilan halaman *register default* dari *framework* laravel ketika ingin melakukan *register* pembuatan akun admin ataupun user.



Gambar 4.2 Register default Laravel

4.1.3. Halaman home

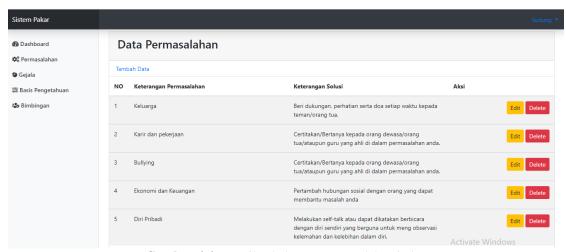
Tampilan halaman home merupakan dashboard admin dimana terdapat beberapa hasil nilai inputan pada setiap halaman autentikasi diantaranya jumlah nilai data bimbingan, relasi, gejala, konselling, dan data nilai permasalahan. admin juga dapat masuk kehalaman setiap halamannya.



Gambar 4.3 Tampilan halaman home

4.1.4. Halaman Permasalahan index

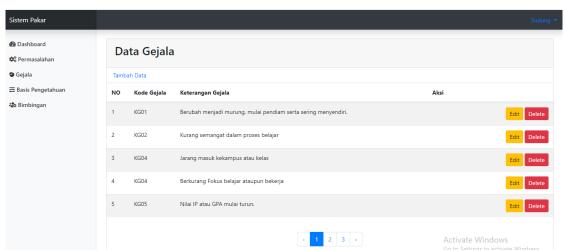
Tampilan halaman permasalahan index ketika admin sudah masuk kedalam halaman permasalahan index dimana terdapat beberapa nilai permasalahan yang telah berhasil di *input* dan juga admin dapat melakukan beberapa aksi diantaranya menghapus, melihat, dan mengedit.



Gambar 4.4 Tampilan halaman permasalahan index

4.1.5. Halaman Gejala index

Tampilan halaman gejala index ketika admin sudah masuk kedalam halaman gejala index dimana terdapat beberapa nilai gejala yang telah berhasil di *input* serta admin juga dapat melakukan beberapa aksi diantaranya menghapus, melihat, dan mengedit.



Gambar 4.5 Tampilan halaman gejala index

4.1.6. Halaman basis Pengetahuan index

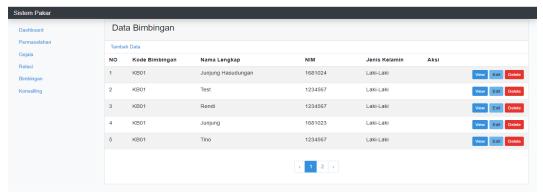
Tampilan halaman relasi index ketika admin sudah masuk kedalam halaman relasi index dimana terdapat nilai-nilai relasi antara gejala dengan permasalahan yang telah di *input* serta admin dapat melakukan beberapa aksi diantaranya menghapus, melihat, dan mengedit.



Gambar 4.6 Tampilan halaman basis pengetahuan index

4.1.7. Halaman Bimbingan index

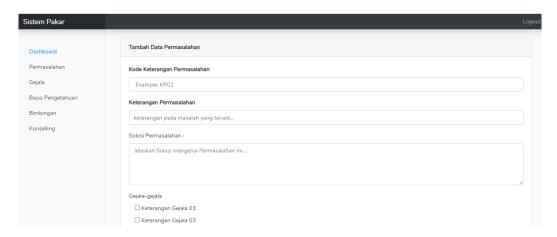
Tampilan halaman bimbingan index ketika admin sudah masuk kedalam halaman bimbingan index dimana nilai-nilai registrasi data konselli yang telah di *input* serta admin dapat melakukan beberapa aksi diantaranya menghapus, melihat, dan mengedit.



Gambar 4.7 Tampilan halaman bimbingan index

4.1.8. Halaman form Permasalahan

Tampilan halaman *form* permasalahan dimana admin memiliki autentikasi untuk memasukkan nilai permasalahan, solusi serta memilih beberapa gejala guna menjadi nilai basis pengetahuan berdasarkan pengetahuan pakar.



Gambar 4.8 Tampilan halaman form permasalahan

4.1.9. Halaman form gejala

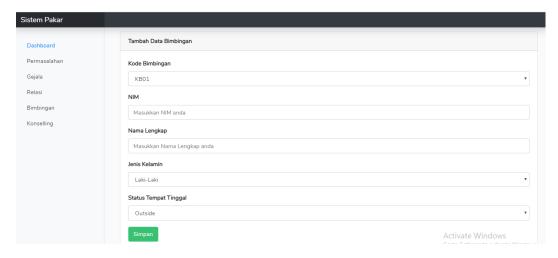
Tampilan halaman *form* gejala dimana admin memiliki autentikasi untuk melakukan penginputan data permasalahan berdasarkan pengetahuan pakar.



Gambar 4.9 Tampilan halaman form gejala

4.1.10. Halaman form bimbingan

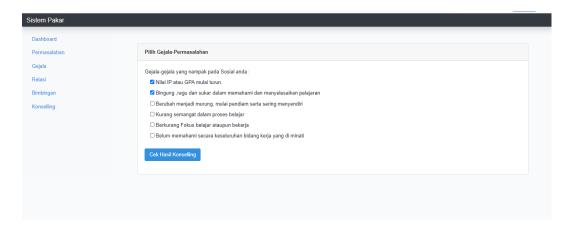
Tampilan halaman *form* bimbingan dimana admin maupun user dapat melakukan pendaftaran registrasi data diri calon konselli.



Gambar 4.10 Tampilan halaman form bimbingan

4.1.11. Halaman form konselling

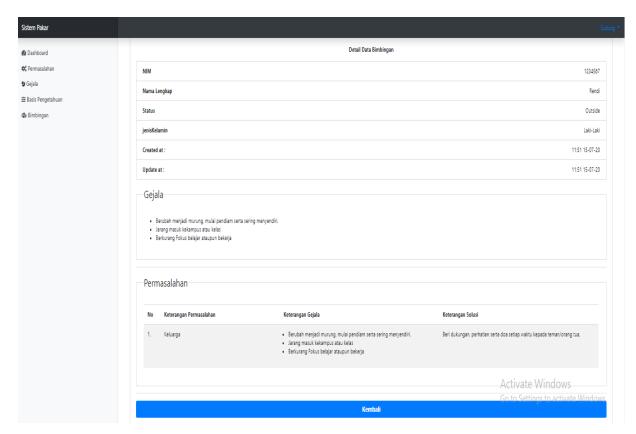
Tampilan halaman *form* konseling dimana admin ataupun user dapat melakukan memilih beberapa gejala-gejala pada *form* konselling.



Gambar 4.11 Tampilan halaman form konselling

4.1.12. Halaman Hasil konseling

Tampilan halaman hasil konseling menampilkan data diri konseli, permasalahan, gejala serta solusi dari permasalahan yang dialami.



Tabel 4. 12 Halaman Hasil Konseling

4.2. Pengujian Komponen Sistem

Pengujian Sistem pakar bimbingan konselling menggunakan metode *black box* guna menguji bagian sistem berjalan dengan baik. Berikut bagian komponen sistem pengujian serta metode yang dilakukan.

Tabel 4. 1 Komponen Sistem Pengujian

No	Sistem yang diuji	Komponen Bagian Pengujian	Metode Pengujian
1	Register	Tombol Register	Black Box
2	Login	Tombol Login	Black Box
3	Halaman Permasalahan	Tombol edit	
		Tombol delete	
4	Halaman Gejala	Tombol edit	Black Box
		Tombol delete	
5	Halaman Basis	Tombol view	Black Box
	Pengetahuan	Tombol delete	
6	Halaman Bimbingan	Tombol edit	Black Box
		Tombol delete	
7	Halaman Konselling	Tombol check hasil konseling	Black Box
8	Halaman Hasil Konseling	Tombol kembali	Black Box

4.3. Hasil Pengujian komponen sistem

Hasil dari pengujian setiap komponen sistem menggunakan metode black box.

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Sistem

No	Sistem yang di uji	Proses pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
1	Register	buat nilai pada setiap field dengan benar	Menyimpan nilai- niali setiap inputan, beralih ke halaaman <i>login</i>	[√] Diterima
		buat nilai pada setiap field dengan salah	Tetap pada halaman, beri notifikasi kesalahan	[√] Diterima
2	Login	buat nilai pada setiap field dengan benar	Mencocokkan nilai-niali setiap inputan, beralih ke halaaman dashboard	[√] Diterima

3 Halaman Permasalahan buat nilai pada setiap field dengan benar Menyimpan nilai-nilai setiap inputan kedalam database, beralih ke halaman permasalahan index [] Ditolak Edit data pada nilai pada setiap field Nilai berhasil diedit berdasarkan id dalam database, beralih ke halaman permasalahan index [] Ditolak hapus data pada nilai Permasalahan Nilai berhasil di hapus [√] Diterima [] Ditolak [] Ditolak	buat nilai pada setiap field dengan salah	Tetap pada halaman <i>login</i> , beri notifikasi kesalahan	[√] Diterima
pada setiap field edit berdasarkan id dalam database, beralih ke halaman permasalahan index hapus data pada nilai Permasalahan Permasalahan edit berdasarkan [] Ditolak [] Ditolak		nilai setiap inputan kedalam database, beralih ke halaman permasalahan	
Permasalahan hapus	-	edit berdasarkan id dalam <i>database</i> , beralih ke halaman permasalahan	
[] Ditolak			[√] Diterima
			[] Ditolak

4	Halaman Gejala	Buat nilai pada setiap field dengan benar	Menyimpan nilai- nilai setiap inputan kedalam database, beralih ke halaman gejala index	[√] Diterima
		Edit data pada nilai pada setiap field	Nilai berhasil di edit berdasarkan id dalam <i>database,</i> beralih ke halaman gejala index	[√] Diterima
		Hapus data pada nilai Permasalahan	Nilai berhasil di hapus berdasarkan id dalam <i>database</i> , beralih ke halaman gejala index	[√] Diterima
5	Halaman Bimbingan	Buat nilai pada setiap field dengan benar	Menyimpan nilai- nilai setiap	[√] Diterima

			inputan kedalam database, beralih ke halaman gejala index	[] Ditolak
		Edit data pada nilai pada setiap field	Nilai berhasil di edit berdasarkan id dalam database, beralih ke halaman gejala index	[√] Diterima
		Hapus data pada nilai Permasalahan	Nilai berhasil di hapus berdasarkan id dalam <i>database</i> , beralih ke halaman gejala index	[√] Diterima
		Lihat detail berdasarkan id data pada nilai permasalahan	Berhasil menampikan detail Nilai berdasarkan id pada <i>database</i>	[√] Diterima
	I	1	I	ı
6	Halaman Basis	Lihat detail nilai	Berhasil	[√] Diterima

6	Halaman Basis Pengetahuan	Lihat detail nilai setiap penggabungan antaran nilai permasalahan dengan nilai gejala	Berhasil menampikan detail Nilai berdasarkan id pada <i>database</i>	[√] Diterima
6	Halaman Konseling	Memilih beberapa pilihan gejala-gejala dengan benar	Mencocokkan nilai-nilai setiap inputan pada database, beralih ke halaman konselling result	[√] Diterima

bimbingan diri konseli, nilai menampikan konseling permasalahan,gejala- detail Nilai [] Ditolak	7	[√] Diterima
gejala serta solusi berdasarkan id pada <i>database</i>		[] Ditolak

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian sistem pakar bimbingan konselling, maka dapat di simpulkan bahwa:

- Sistem yang dirancang dapat membantu kegiatan bimbingan dan konseling yang bersifat komputasi dan mobalitas.
- 2. Memberikan sistem baru pada setiap bagian kegiatan bimbingan konseling salah satunya pencatatan data konseli.

5.2. Saran

Beberapa saran untuk mengembangkan aplikasi sistem pakar bimbingan konselling di kemudian hari diantaranya:

- 1. Menambahkan beberapa fitur sepe rti,notifikasi pada akun user, tempat kolom opini.
- 2. Dapat mengembangkan ke dalam basis aplikasi *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

Nahriyatun Na'imah Gantina Komalasari Eka Wahyuni.2016."Gambaran Permasalaha Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta"

Prabowo Pudjo Widodo, Herlawati, 2011, Mengunakan UML, Bandung: Bandung

Rosa A.S, M.Shalahuddin.2014.Rekayasa Perangkat Lunak-Terstuktur dan Berorientasi Objek,Bandung:Informatika

Yasmiyati.2017"Sistem Pakar *Diagnosis* Penyakit Pada Perokok Dengan Metode *Forward Chaining* Berbasis WEB"Jurnal Informatika

Muhammad Arhami, 2005. Konsep Sistem Pakar, Andi, Yogyakarta.

Kusrini,M.Kom. 2008, Aplikasi sistem pakar-Menenetukan faktor kepastian penggunaan dengan Metode Kuantigikkasi Pertanyaan,Andi,Yogyakarta.

Kusrini, S. Kom, 2006. Sistem Pakar-Teori Dan Aplikasi, Andi, Yogyakarta.

T.Sutojo S.Si,M.Kom, Edy Mulyanto S.Si,M.Kom, Dr.Vincent Suhartono.2011 Kecerdasan Buatan, Andi, Yogyakarta.

Sri Kusmadewi, 2003, Artificial Intelligence-(Teknik dan Apkliasinya), Graha Ilmu, Yogyakarta.

K.Barclay, J.Savage, 2004, Object-Oriented Desgin with UML and Java, Lincre House, Jordan Hill, Oxpord

Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, 2013. Pengenalan Teknologi, Andi. Yogyakarta.

Suyanto, ST,MSc 2007.Artificial Intelligence-searching, reasoning, planning and learning, Informatika, Bandung.

Adi Nugroho, 2009, Rekayasa Perangkat lunak menggunakan UML dan JAVA, ANDI, Yogyakarta.

LAMPIRAN

a. Bagian Routes
php</td
use Illuminate\Support\Facades\Route;
/*
Web Routes
I
Here is where you can register web routes for your application. These
routes are loaded by the RouteServiceProvider within a group which
contains the "web" middleware group. Now create something great!
I
*/
Route::get('/', function () {

```
return view('welcome');
});
Auth::routes();
Route::get('/home', 'HomeController@index')->name('home');
Route::get('/admin', function(){
  return view('admin');
})->name('adminpage');
Route::get('admin-login','Auth\AdminLoginController@showLoginForm');
Route::post('admin-login', ['as' => 'admin-login', 'uses' =>
'Auth\AdminLoginController@login']);
Route::get('admin-register','Auth\AdminLoginController@showRegisterPage');
Route::post('admin-register', 'Auth\AdminLoginController@register')->name('admin.register');
Route::resource('/gejala', 'GejalaController')->middleware('auth');
Route::resource('/permasalahan', 'PermasalahanController')->middleware('auth');
```

```
Route::resource('relasi', 'relasiController')->middleware('auth');

Route::resource('/bimbingan', 'BimbinganController')->middleware('auth');

// Route::resource('/solusi', 'SolusiController')

// ->middleware('auth');

Route::resource('/konselling', 'KonsellingController')->middleware('auth');

Route::resource('/bimbingan', 'BimbinganController')->middleware('auth');
```

b. Bagian Controller

a. Gejala Controller

```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use Illuminate\Http\Request;
use App\Models\Solusi;
use App\Models\Gejala;
use App\Models\Permasalahan;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
class GejalaController extends Controller
{
  /**
   * Display a listing of the resource.
   * @return \Illuminate\Http\Response
  public function index()
  {
    $gejala = DB::table('gejala')->paginate(5);
    return view('gejala.index',compact('gejala'));
  }
  /**
   * Show the form for creating a new resource.
```

```
* @return \Illuminate\Http\Response
public function create()
  $gejala = Gejala::all();
  return view('gejala.create',compact('gejala'));
}
/**
* Store a newly created resource in storage.
* @param \Illuminate\Http\Request $request
* @return \Illuminate\Http\Response
public function store(Request $request)
{
     $this->validate($request,[
     'kodeGejala' => 'required|size:4',
     'keteranganGejala' => 'required'
  ]);
 $gejala = Gejala::create($request->all());
 return redirect()->route('gejala.index')->with('status', 'Data Gejala Berhasil di Tambah');
}
/**
* Display the specified resource.
```

```
* @param int $id
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
public function show($id)
{
  $gejala = Gejala::find($id);
  return view('gejala.detail', compact('gejala'));
}
/**
* Show the form for editing the specified resource.
* @param int $id
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
public function edit($id)
{
   $gejala = Gejala::find($id);
  return view('gejala.edit', compact('gejala'));
}
/**
* Update the specified resource in storage.
* @param \Illuminate\Http\Request $request
* @param int $id
* @return \Illuminate\Http\Response
```

```
*/
public function update(Request $request, $id)
  $this->validate($request,[
     'kodeGejala' => 'required|size:4',
     'keteranganGejala' => 'required'
  ]);
  $gejala = Gejala::find($id);
  $gejala->update($request->all());
  return redirect()->route('gejala.index')->with('status', 'Data Berhasil di Update');
}
/**
* Remove the specified resource from storage.
* @param int $id
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
public function destroy($id)
{
  Gejala::find($id)->delete();
  return redirect()->route('gejala.index')->with('status','Data Berhasil di Hapus');
}
```

}

b. Permasalahan controller

```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use App\Models\Permasalahan;
use App\Models\Gejala;
use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
class PermasalahanController extends Controller
{
  /**
   * Display a listing of the resource.
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function index()
  {
    $permasalahan =DB::table('permasalahan')->paginate(5);
    return view('permasalahan.index', compact('permasalahan'));
  }
  /**
   * Show the form for creating a new resource.
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
```

```
public function create()
  $gejala = Gejala::all();
  return view('permasalahan.Create', compact('gejala'));
}
/**
* Store a newly created resource in storage.
*
* @param \Illuminate\Http\Request $request
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
public function store(Request $request)
{
  $permasalahan = new Permasalahan();
   $this->validate($request,[
     'keteranganPermasalahan' => 'required',
     'solusi' => 'required',
    'gejala' => 'required'
  ]);
  $permasalahan = Permasalahan::create($request->all());
  $permasalahan->save();
  foreach ($request->gejala as $gejala_id) {
    $permasalahan->attachGejala($gejala_id);
  }
  // dd($permasalahan);
```

```
return redirect()->route('permasalahan.index')->with('status','Berhasil Di Tambah
Kedalam baseKnowledge');
  }
  /**
   * Display the specified resource.
  * @param int $id
  * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function show($id)
  {
     $permasalahan = Permasalahan::find($id);
    return view('permasalahan.detail', compact('permasalahan'));
  }
  /**
  * Show the form for editing the specified resource.
  * @param int $id
  * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function edit(Permasalahan $permasalahan)
  {
     $gejala =Gejala::all();
    return view('permasalahan.edit', compact('gejala', 'permasalahan'));
  }
```

```
/**
   * Update the specified resource in storage.
  * @param \Illuminate\Http\Request $request
  * @param int $id
  * @return \Illuminate\Http\Response
  */
  public function update(Request $request, $id)
  {
    $permasalahan = new Permasalahan();
     $this->validate($request,[
       'keteranganPermasalahan' => 'required',
       'solusi' => 'required'
    ]);
    $permasalahan = Permasalahan::create($request->all());
    // Menempelkan nilai baru
    foreach ($request->gejala as $gejala_id) {
       $permasalahan->attachGejala($gejala_id);
    }
    // Memisahkan/Menggantikan nilai
    foreach ($request->gejala as $gejala_id) {
       $permasalahan->detachGejala($gejala_id);
    }
    // dd($permasalahan);
    $permasalahan->save();
    return redirect()->route('permasalahan.index')->with('status','Berhasil Di Update
Kedalam basePengetahuan');
  }
```

```
/**
  * Remove the specified resource from storage.
  *
  * @param int $id
  * @return \Illuminate\Http\Response
  */
public function destroy(Permasalahan $permasalahan)
{
     $permasalahan->delete();
     foreach ($permasalahan->gejala as $gejala) {
          $permasalahan->detachGejala($gejala->id);
     }
     return redirect()->route('permasalahan.index')->with('status','Data Berhasil di Hapus dari basePengetahuan');
     }
}
```

c. Bimbingan controller

```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use Illuminate\Http\Request;
use App\Models\Bimbingan;
use App\Models\Gejala;
use App\Models\Relasi;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
class BimbinganController extends Controller
  /**
   * Display a listing of the resource.
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function index()
  {
    $bimbingan = DB::table('bimbingan')->paginate(5);
    return view('bimbingan.index',compact('bimbingan'));
  }
  /**
   * Show the form for creating a new resource.
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
```

```
public function create()
     $bimbingan = Bimbingan::all();
    return view('bimbingan.create',compact('bimbingan'));
  }
  /**
   * Store a newly created resource in storage.
   *
   * @param \Illuminate\Http\Request $request
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function store(Request $request)
     $this->validate($request,[
       'nim' => 'required|size:7',
       'namaLengkap' => 'required',
       'status' => 'required',
       'jenisKelamin' => 'required'
     ]);
    $bimbingan = Bimbingan::create($request->all());
    return redirect()->route('konselling.create', ['id' => $bimbingan->id])->with('status', 'Mulai
Konselling');
  }
  /**
   * Display the specified resource.
```

```
* @param int $id
   * @return \Illuminate\Http\Response
  public function show($id)
    $bimbingan = Bimbingan::find($id);
    $permasalahan = $bimbingan->permasalahan()->whereRaw('gejala = gejala_terpenuhi')-
>get();
    // dd($permasalahan);
    return view('bimbingan.detail', compact('bimbingan', 'permasalahan'));
  }
  /**
  * Show the form for editing the specified resource.
   * @param int $id
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function edit($id)
    $bimbingan = Bimbingan::find($id);
    return view('bimbingan.edit', compact('bimbingan'));
  }
  /**
   * Update the specified resource in storage.
   * @param \Illuminate\Http\Request $request
   * @param int $id
```

```
* @return \Illuminate\Http\Response
public function update(Request $request, $id)
{
  $this->validate($request,[
     'kodeBimbingan' => 'required|size:4',
     'nim' => 'required|size:7',
     'namaLengkap' => 'required',
     'status' => 'required',
     'jenisKelamin' => 'required'
  ]);
  $bimbingan = Bimbingan::find($id);
  $bimbingan->update($request->all());
  return redirect()->route('konselling.create')->with('status', 'Mulai Konselling');
}
/**
* Remove the specified resource from storage.
* @param int $id
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
public function destroy($id)
  //
}
```

d. KonselingController

```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use App\Models\Konselling;
use App\Models\Permasalahan;
use App\Models\Bimbingan;
use App\Models\Gejala;
use App\Models\Relasi;
use App\Models\TempKonselling;
use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
class KonsellingController extends Controller
{
  /**
   * Display a listing of the resource.
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function index()
    $konselling =DB::table('konselling')->paginate(5);
    $relasi = Relasi::all();
    $gejala = Gejala::all();
    $permasalahan = Permasalahan::all();
```

```
return view('Konselling.index', compact('konselling', 'relasi', 'gejala', 'permasalahan'));
}
/**
* Show the form for creating a new resource.
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
private function selectGejala($bimbingan_id) {
  $gejala = Gejala::all();
  return view('konselling.create', compact('gejala', 'bimbingan_id'));
}
public function create()
  // $bimbingan_id = DB::table('tmpGejala')->get();
  $bimbingan_id = $_GET['id'] ?? 0;
  $gejala = Gejala::all();
  return view('konselling.create', compact('gejala', 'bimbingan_id'));
}
/**
* Store a newly created resource in storage.
* @param \Illuminate\Http\Request $request
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
public function store(Request $request)
```

```
{
    $this->validate($request, [
    'gejala' => 'required|min:2'
    ],
    [ 'gejala.min' => 'Gejala yang di pilih minimal 2',
       'gejala.required' => 'Gejala wajib dipilih']
  );
    $bimbingan_id = $request->bimbingan_id;
    $bimbingan = Bimbingan::find($bimbingan_id);
    // dd($bimbingan_id);
    foreach ($request->gejala as $gejala_id) {
       // dd($gejala_id);
       $pasien = $bimbingan->attachGejala($gejala_id);
       // var_dump($pasien);
       $gejala = Gejala::find($gejala_id);
       foreach ($gejala->permasalahan as $permasalahan) {
         $temp konselling = TempKonselling::where('bimbingan id', $bimbingan id)-
>where('permasalahan_id', $permasalahan->id);
         $temp_diag = $temp_konselling->first();
         if (!$temp_diag) {
            $temp_diag = new TempKonselling;
            $temp_diag->bimbingan_id = $bimbingan_id;
            $temp_diag->permasalahan_id = $permasalahan->id;
            $temp_diag->gejala = count($permasalahan->gejala);
            $temp_diag->gejala_terpenuhi = 1;
            $temp diag->save();
         } else {
```

```
$temp_diag = $temp_konselling->update(['gejala_terpenuhi' => $temp_diag-
>gejala_terpenuhi + 1]);
       }
     }
    return redirect()->route('bimbingan.show', $bimbingan->id)->with('status', 'konseling
selesai');
  }
  /**
   * Display the specified resource.
   * @param int $id
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function show($id)
    //
  }
  /**
   * Show the form for editing the specified resource.
   * @param int $id
   * @return \Illuminate\Http\Response
   */
  public function edit($id)
  {
```

```
//
}
/**
* Update the specified resource in storage.
* @param \Illuminate\Http\Request $request
* @param int $id
* @return \Illuminate\Http\Response
*/
public function update(Request $request, $id)
  //
}
/**
* Remove the specified resource from storage.
* @param int $id
* @return \IIIuminate \Http\Response
*/
public function destroy($id)
  //
}
```

c. Bagian Model / class

a. Gejala

```
<?php
namespace App\Models;
use App\Models\Relasi;
use App\Models\Solusi;
use App\Models\Bimbingan;
use App\Models\Permasalahan;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
class Gejala extends Model
{
  protected $guarded = [];
  protected $table = 'gejala';
  protected $fillable = ['kodeGejala', 'keteranganGejala'];
  public function permasalahan()
  return $this->belongsToMany(Permasalahan::class, 'gejalapermasalahan');
  // return $this->belongsToMany(Permasalahan::class, 'basepengetahuan');
  }
  public function bimbingan() {
    return $this->belongsToMany(Bimbingan::class, 'tmpGejala');
  }
  public function relasi()
```

```
return $this->belongsToMany(Relasi::class, 'basepengetahuan');
  }
       b. Permasalahan
<?php
namespace App\Models;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
use App\Models\Solusi;
use App\Models\Gejala;
class Permasalahan extends Model
  protected $table = 'permasalahan';
  protected $guarded = ['id', 'created_at', 'updated_at'];
  protected $fillable = ['kodePermasalahan', 'keteranganPermasalahan', 'solusi'];
  public function gejala()
  {
  return $this->belongsToMany(Gejala::class, 'gejalaPermasalahan')->withTimestamps();
  }
  public function attachGejala($gejala_id)
    $gejala = Gejala::find($gejala_id);
     return $this->gejala()->attach($gejala);
```

```
}
  public function detachGejala($gejala_id)
  {
    $gejala = Gejala::find($gejala_id);
    return $this->gejala()->detach($gejala);
  }
  public function solusi()
  {
    return $this->hasMany(Solusi::class);
}
       c. gejalaPermasalahan
<?php
namespace App\Models;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
class GejalaPermasalahan extends Model
{
  protected $table = 'gejalaPermasalahan';
  protected $fillable = ['permasalahan_id', 'gejala_id'];
}
```

d. TempKonseling

```
<?php
namespace App\Models;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
class TempKonselling extends Model
{
  protected $table = 'tmp_konselling';
  protected $fillable = ['bimbingan_id', 'permasalahan_id', 'gejala', 'gejalaTerpenuhi'];
  public $timestamps = false;
}
       e. Bimbingan
<?php
namespace App\Models;
use App\Models\Relasi;
use App\Models\Gejala;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
class Bimbingan extends Model
{
  protected $table = 'bimbingan';
  protected $fillable = ['nim', 'namaLengkap', 'status', 'jenisKelamin'];
  protected $guarded = [];
```

```
// public function rules()
// {
// return $this->belongsTo(Relasi::class);
// }
public function gejala()
{
return $this->belongsToMany(Gejala::class, 'tmpgejala');
}
public function permasalahan()
return $this->belongsToMany(Permasalahan::class, 'tmp_konselling');
}
public function attachGejala($gejala_id)
{
  $gejala = Gejala::find($gejala_id);
  return $this->gejala()->attach($gejala);
}
```

}

d. Bagian view

```
a. Auth
      Login.blade.php
@extends('layouts.app')
@section('content')
<div class="wrapper wrapper-full-page">
  <div class="page-header login-page header-filter">
    <div class="container">
       <div class="row align-items-center">
         <div class="col-lg-4 col-md-6 col-sm-8 ml-auto mr-auto">
           <div class="card card-login mb-3">
             <div class="card-header card-header-primary text-center">
                <h4 class="card-title">
                  <strong> sistem Pakar</strong> <h5>Bimbingan Konselling</h5>
                </h4>
             </div>
             <div class="card-body login-card-body">
                @if(\Session::has('message'))
                  {{ \Session::get('message') }}
                  @endif
                <form action="{{ route('login') }}" method="POST">
                  {{ csrf_field() }}
                  <div class="form-group">
```

```
<input type="email" class="form-control{{ $errors->has('email') ?}
'is-invalid': "}}" required autofocus placeholder="email" name="email" value="{{
old('email', null) }}">
                    @if($errors->has('email'))
                      <div class="invalid-feedback">
                         {{ $errors->first('email') }}
                      </div>
                    @endif
                  </div>
                  <div class="form-group">
                    >has('password') ? ' is-invalid' : " }}" required placeholder="password"
name="password">
                    @if($errors->has('password'))
                      <div class="invalid-feedback">
                         {{ $errors->first('password') }}
                      </div>
                    @endif
                  </div>
                  <div class="row">
                    <div class="col-md-12">
                      <div class="icheck-primary">
                         <input type="checkbox" name="remember" id="remember">
                        <label for="remember">remember me</label>
                      </div>
                    </div>
                  </div>
```

@endsection

Register.blade.php @extends('layouts.app') @section('content') <div class="container"> <div class="row justify-content-center"> <div class="col-md-8"> <div class="card"> <div class="card-header">{{ __('Register') }}</div> <div class="card-body"> <form method="POST" action="{{ route('register') }}"> @csrf <div class="form-group row"> <label for="name" class="col-md-4 col-form-label text-md-right">{{ __('Name') }}</label> <div class="col-md-6"> <input id="name" type="text" class="form-control @error('name') is-invalid @enderror" name="name" value="{{ old('name') }}" required autocomplete="name" autofocus> @error('name') {{ \$message }} @enderror

</div>

</div>

```
<div class="form-group row">
                <label for="email" class="col-md-4 col-form-label text-md-right">{{ ___('E-
Mail Address') }}</label>
                <div class="col-md-6">
                   <input id="email" type="email" class="form-control @error('email') is-
invalid @enderror" name="email" value="{{ old('email') }}" required autocomplete="email">
                   @error('email')
                     <span class="invalid-feedback" role="alert">
                        <strong>{{ $message }}</strong>
                     </span>
                   @enderror
                </div>
              </div>
              <div class="form-group row">
                <label for="password" class="col-md-4 col-form-label text-md-right">{{
__('Password') }}</label>
                <div class="col-md-6">
                   <input id="password" type="password" class="form-control</pre>
@error('password') is-invalid @enderror" name="password" required autocomplete="new-
password">
                   @error('password')
                     <span class="invalid-feedback" role="alert">
                        <strong>{{ $message }}</strong>
                     </span>
```

```
@enderror
                </div>
              </div>
              <div class="form-group row">
                <label for="password-confirm" class="col-md-4 col-form-label text-md-</pre>
right">{{ __('Confirm Password') }}</label>
                <div class="col-md-6">
                   <input id="password-confirm" type="password" class="form-control"</pre>
name="password_confirmation" required autocomplete="new-password">
                </div>
              </div>
              <div class="form-group row mb-0">
                <div class="col-md-6 offset-md-4">
                   <button type="submit" class="btn btn-primary">
                     {{ __('Register') }}
                   </button>
                </div>
              </div>
            </form>
         </div>
       </div>
     </div>
  </div>
</div>
@endsection
```

```
@section('content')
 <div class="container">
  <div class="card mt-5">
   <div class="card-header text-left">
    <strong>Tambah Data gejala</strong>
   </div>
    @if($errors->all())
      @include('layouts.error')
    @endif
   <div class="card-body">
    <form method="POST" action="{{route('gejala.store')}}}">
      @csrf
       <div class="form-group">
        <label for="kodeGejala"><strong> Kode Keterangan Gejala </strong></label>
         <input type="text" name="kodeGejala" value="{{old('kodeGejala')}}" placeholder="</pre>
Example: KG01" class="form-control" id="kodeGejala" >
       </div>
       <div class="form-group">
        <label for="keteranganGejala"><strong> Keterangan Gejala</strong></label>
         <input type="text" name="keteranganGejala" placeholder="Keterangan pada
Permasalahan..." value="{{old('keteranganGejala')}}" class="form-control"
id="keteranganGejala" >
       </div>
        <div class="form-group">
         <input type="submit" class="btn btn-success" value="Simpan">
        </div>
```

```
</form>
  </div>
 </div>
</div>
@stop
          Index.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
<section class="content">
 <div class="card">
  <div class="card-header">
   <h3 class="card-title">Data Gejala</h3>
  </div>
  <a href="{{route('gejala.create')}}" class="nav-link">Tambah Data</a>
  @if(session('status'))
    <div class="alert alert-success" role="alert">
     {{session('status')}}
    </div>
   @endif
   <div class="card-body p-0">
    <thead>
       NO 
        Kode Gejala
```

```
 Keterangan Gejala 
        Aksi 
      </thead>
     @foreach($gejala as $g)
       {{ $loop->iteration }} 
       {{$g->kodeGejala}} 
       {{ $g->keteranganGejala }} 
       <a class="btn btn-warning btn-sm" href="{{route('gejala.edit', $g->id)}}"> Edit
</a>
         <form action="{{route('gejala.destroy',$g->id)}}" method="post" style="display:
inline-block;">
          @csrf
           @method('DELETE')
            <input type="submit" name="" value="Delete" class="btn btn-danger btn-sm">
         </form>
       @endforeach
     </div>
  <div class="pagination justify-content-center" style="margin:20px 0">
   {{$gejala->links()}}
  </div>
 </div>
```

```
</section>
@endsection
              Edit.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <div class="container">
  <div class="card mt-5">
     <div class="card-header text-left">
      <strong>Edit Data gejala</strong>
     </div>
      <div class="card-body">
       <form method="POST" action="{{route('gejala.update',[$gejala->id])}}">
        @csrf
         @method('PUT')
      <div class="form-group">
       <label for="kodeGejala"><strong> Kode Keterangan Gejala </strong></label>
        <input type="text" name="kodeGejala" value="{{$gejala->kodeGejala}}" class="form-
control" id="kodeGejala" >
       </div>
                                               <div class="form-group {{ $errors-</pre>
>has('keteranganGejala') ? 'has-error' : " }}">
       <label for="keteranganGejala"><strong> Keterangan Gejala</strong></label>
                                         <input type="text" id="keteranganGejala"</pre>
name="keteranganGejala" class="form-control" value="{{$gejala->keteranganGejala}}"
require>
                                                 @if($errors->has('keteranganGejala'))
```

{{ \\$errors->first('keteranganGejala') }}

```
@endif
     </div>
     <div class="form-group">
     <input type="submit" class="btn btn-success" value="Simpan">
     </div>
   </form>
   </div>
 </div>
</div>
@stop
           Detail.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
<section class="content">
 <div class="container-fluid">
   <div class="row">
    <div class="col">
     <div class="card card-primary card-outline">
     <div class="card-body box-profile">
      <div class="text-center"><strong>Detail Data Gejala</strong>
      </div>
      <b>Kode Gejala</b> <a class="float-right">{{ $gejala->kodeGejala }}</a>
```

```
<b>Keterangan Gejala</b> <a class="float-right">{{ $gejala->keteranganGejala
}}</a>
        <b>Created at :</b> <a class="float-right">{{$gejala->created_at->format('H:id-m-
y')\} </a>
        <b>Update at :</b> <a class="float-right">{{ $gejala->updated_at->format(' H:i d-
m-y') }}</a>
        <a href="{{route('gejala.index')}}" class="btn btn-primary btn-
block"><b>Kembali</b></a>
       </div>
      </div>
     </div>
    </div>
   </div>
  </section>
@endsection
      c. Permasalahan
            Create.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <div class="container">
  <div class="card mt-5">
   <div class="card-header text-left"><strong>Tambah Data Permasalahan</strong>
    </div>
```

```
@if(\$errors->all())
       @include('layouts.error')
      @endif
       <div class="card-body">
        <form method="POST" action="{{route('permasalahan.store')}}}">
         @csrf
          <div class="form-group">
            <label for="kodePermasalahan"><strong> Kode Keterangan Permasalahan
</strong></label>
             <input type="text" name="kodePermasalahan"</pre>
value="{{old('kodePermasalahan')}}" placeholder=" Example: KP01" class="form-control"
id="kodePermasalahan" >
          </div>
          <div class="form-group">
            <label for="keteranganPermasalahan"><strong> Keterangan Permasalahan
</strong></label>
             <input type="text" name="keteranganPermasalahan"</pre>
value="{{old('keteranganPermasalahan')}}" placeholder="keterangan pada masalah yang
terjadi..." class="form-control" id="keteranganPermasalahan" >
          </div>
          <div class="form-group">
          <label>Solusi Permasalahan :</label>
           <textarea name="solusi" class="form-control" value="{{old('solusi')}}" rows="4"
placeholder="Jelaskan Solusi mengenai Permasalahan ini...">
            </textarea>
          </div>
          <div class="form-group">
            <label>Gejala-gejala </label>
             <div class="col-md-12">
              @foreach ($gejala as $gejala)
               <div class="checkbox">
```

```
<label><input class="flat" type="checkbox" name="gejala[]" value="{{</pre>
$gejala->id }}"> {{ $gejala->keteranganGejala }} </label>
             </div>
             @endforeach
           </div>
         </div>
         <div class="card-footer">
          <input type="submit" class="btn btn-success" value="Simpan">
         </div>
       </form>
      </div>
     </div>
    </div>
@stop
           Detail.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <section class="content">
   <div class="container-fluid">
    <div class="row">
     <div class="col">
      <div class="card card-primary card-outline">
       <div class="card-body box-profile">
        <div class="text-center"><strong>Detail Data permasalahan</strong>
        </div>
```

```
<b>Keterangan permasalahan</b> <a class="float-right">{{ $permasalahan-
>keteranganPermasalahan }}</a>
         <b>Keterangan Solusi</b> <a class="float-right">{{ $permasalahan->solusi }}</a>
         <b>Created at :</b> <a class="float-right">{{$permasalahan->created_at->format('
H:i d-m-y')\} </a>
         <b>Update at :</b> <a class="float-right">{{ $permasalahan->updated_at->format('
H:i d-m-y') } </a>
         <a href="{{route('permasalahan.index')}}" class="btn btn-primary btn-
block"><b>Kembali</b></a>
       </div>
      </div>
     </div>
    </div>
   </div>
  </section>
@endsection
            Edit.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <div class="container">
  <div class="card mt-5">
```

```
<div class="card-header text-left"><strong>Edit Data Permasalahan</strong>
    </div>
    @if($errors->all())
      @include('layouts.error')
    @endif
   <div class="card-body">
    <form method="POST" action="{{route('permasalahan.update',[$permasalahan->id])}}">
      @csrf
    @method('PUT')
      <div class="form-group">
       <label for="kodePermasalahan"><strong> Kode Keterangan Permasalahan
</strong></label>
         <input type="text" name="kodePermasalahan" value="{{$permasalahan-</pre>
>kodePermasalahan}}"
         class="form-control" id="kodePermasalahan" >
      </div>
      <div class="form-group">
       <label for="keteranganPermasalahan"><strong> Keterangan Permasalahan
</strong></label>
        <input type="text" name="keteranganPermasalahan" value="{{$permasalahan-</pre>
>keteranganPermasalahan}}"
        class="form-control" id="keteranganPermasalahan" >
      </div>
      <div class="form-group">
       <label>Solusi Permasalahan :</label>
        <textarea name="solusi" class="form-control" rows="4" > {{$permasalahan->solusi}}
        </textarea>
      </div>
      <div class="form-group">
       <label>Gejala-gejala </label>
```

```
<div class="col-md-12">
         @foreach ($gejala as $g)
           <div class="checkbox">
            <label><input class="flat" type="checkbox" name="gejala[]" value="{{ $g->id}
}}">
             {{ $g->keteranganGejala }}
            </label>
           </div>
         @endforeach
           <script>
            @foreach ($permasalahan->gejala as $gejala)
             $('.check[value={{ $gejala->id }}]').attr('checked', true);
            @endforeach()
           </script>
        </div>
      </div>
      <div class="card-footer">
       <input type="submit" class="btn btn-success" value="Simpan">
      </div>
    </div>
   </form>
  </div>
  </div>
 </div>
@stop
              Index.blade.php
 @extends('layouts.master')
@section('content')
```

```
<section class="content">
<div class="card">
 <div class="card-header">
  <h3 class="card-title">Data Permasalahan</h3>
 </div>
   <a href="{{route('permasalahan.create')}}" class="nav-link">Tambah Data</a>
   @if(session('status'))
    <div class="alert alert-success" role="alert">
     {{session('status')}}
    </div>
    @endif
  <div class="card-body p-0">
   <thead>
       NO 
        Keterangan Permasalahan 
        Keterangan Solusi 
        Aksi 
      </thead>
    @foreach($permasalahan as $p)
     {{$loop->iteration}} 
        {{$p->keteranganPermasalahan}}
```

```
{{$p->solusi}} 
            <a class="btn btn-warning btn-sm" href=" {{route('permasalahan.edit', $p-
>id)}} ">
               Edit
              </a>
              <form name="{{ $p->id }}" action="{{route('permasalahan.destroy',$p-
>id)}}" method="post" style="display: inline-block;">
            @csrf
             @method('DELETE')
              <input type="submit" name="" value="Delete" class="btn btn-danger btn-sm">
           </form>
            @endforeach
        </div>
   <div class="pagination justify-content-center" style="margin:20px 0">
    {{$permasalahan->links()}}
   </div>
  </div>
 </section>
@endsection
```

d. Bimbingan

Create.blade.php

id="exampleFormControlSelect1">

```
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <div class="container">
  <div class="card mt-5">
   <div class="card-header text-left">
    <strong>Registrasi Data Diri Bimbingan konseling</strong>
   </div>
   @if(\$errors->all())
    @include('layouts.error')
   @endif
   <div class="card-body">
    <form method="POST" action="{{route('bimbingan.store')}}">
      @csrf
    <div class="form-group">
      <label for="nim"><strong> NIM </strong></label>
       <input type="text" name="nim" value="{{old('nim')}}" placeholder="Masukkan NIM
anda " class="form-control" id="nim"> </div>
    <div class="form-group">
      <label for="namaLengkap"><strong> Nama Lengkap </strong></label>
       <input type="text" name="namaLengkap" value="{{old('namaLengkap')}}}"</pre>
placeholder="Masukkan Nama Lengkap anda " class="form-control" id="namaLengkap" >
    </div>
    <div class="form-group">
      <label for="exampleFormControlSelect1"><strong> Jenis Kelamin </strong></label>
       <select type="text" name="jenisKelamin" class="form-control"</pre>
```

```
<option value="Laki-Laki" >Laki-Laki
       <option value="Perempuan" >Perempuan
      </select>
    </div>
    <div class="form-group">
     <label for="exampleFormControlSelect1"><strong> Status Tempat Tinggal
</strong></label>
      <select type="text" name="status" class="form-control"</pre>
id="exampleFormControlSelect1">
       <option value="Outside" >Outside</option>
        <option value="Inside" >Inside
      </select>
    </div>
     <div class="form-group">
      <input type="submit" class="btn btn-success" value="Simpan">
     </div>
    </form>
   </div>
  </div>
 </div>
@stop
            Detail.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <section class="content">
   <div class="container-fluid">
    <div class="row">
```

```
<div class="col">
 <!-- Profile Image -->
     <div class="card card-primary card-outline">
      <div class="card-body box-profile">
       <div class="text-center"><strong>Detail Data Bimbingan</strong>
       </div>
       class="list-group-item">
         <b>NIM </b> <a class="float-right">{{ $bimbingan->nim }}</a>
        <br/> <b> Nama Lengkap </b> <a class="float-right">{{ $bimbingan->namaLengkap}}
} </a>
        <br/><b> Status </b> <a class="float-right">{{ $bimbingan->status }}</a>
        <br/> jenisKelamin </b> <a class="float-right">{{ $bimbingan->jenisKelamin
}}</a>
        <b>Created at :</b> <a class="float-right">{{$bimbingan->created_at->format('H:i
d-m-y')\} </a>
        <b>Update at :</b> <a class="float-right">{{ $bimbingan->updated_at->format('
H:i d-m-y') \} </a>
```

```
<fieldset class="border p-4">
<legend class="w-auto">Gejala</legend>
@foreach ($bimbingan->gejala as $item)
   {{ $item->keteranganGejala }}
 @endforeach
</fieldset>
<hr>
<fieldset class="border p-4">
<legend class="w-auto">Permasalahan</legend>
@if (count($permasalahan) > 0)
 <thead>
    No 
      Keterangan Permasalahan 
      Keterangan Gejala 
      Keterangan Solusi 
   </thead>
  @foreach ($permasalahan as $p)
   {{ $loop->iteration }}.
    {{ $p->keteranganPermasalahan }}
```

```
@forelse($p->gejala as $g)
                 {{ $g->keteranganGejala }}
                @empty
                 Maaf, belum ada data gejala untuk Permasalahan ini.
                @endforelse
               {{ $p->solusi }}
             @endforeach
           @else
          <div class="alert alert-danger">
           Gejala Belum sesuai dengan Permasalahan
          </div>
         @endif
        </fieldset>
        <hr>>
        <a href="{{route('bimbingan.index')}}" class="btn btn-primary btn-
block"><b>Kembali</b></a>
       </div>
       <!-- /.card-body -->
      </div>
      <!-- /.card -->
     </div>
     <!-- /.col -->
```

>

```
</div>
    <!-- /.row -->
   </div><!-- /.container-fluid -->
  </section>
@endsection
              Edit.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <div class="container">
  <div class="card mt-5">
   <div class="card-header text-left">
    <strong>Tambah Data Bimbingan</strong>
   </div>
   <div class="card-body">
    <form method="POST" action="{{route('bimbingan.update',[$bimbingan->id])}}">
      @csrf
       @method('PUT')
       <div class="form-group">
        <label for="nim"><strong> NIM </strong></label>
         <input type="text" name="nim" value="{{ $bimbingan->nim}}"
placeholder="Masukkan NIM anda " class="form-control @error('nim') is-invalid @enderror"
id="nim" >
            @error('nim')
             <div class="invalid-feedback">
              {{$message}}
            </div>
            @enderror
       </div>
```

```
<div class="form-group">
        <label for="namaLengkap"><strong> Nama Lengkap </strong></label>
         <input type="text" name="namaLengkap" value="{{ $bimbingan->namaLengkap}}"
placeholder="Masukkan Nama Lengkap anda" class="form-control @error('namaLengkap') is-
invalid @enderror" id="namaLengkap" >
          @error('namaLengkap')
           <div class="invalid-feedback">
            {{$message}}
           </div>
          @enderror
       </div>
       <div class="form-group">
        <label for="exampleFormControlSelect1"><strong> Jenis Kelamin </strong></label>
         <select type="text" name="jenisKelamin" class="form-control"</pre>
id="exampleFormControlSelect1">
          <option value="Laki-Laki" >Laki-Laki
          <option value="Perempuan" >Perempuan
         </select>
       </div>
       <div class="form-group">
        <label for="exampleFormControlSelect1"><strong> Status Tempat Tinggal
</strong></label>
         <select type="text" name="status" class="form-control"</pre>
id="exampleFormControlSelect1">
          <option value="Outside" @if($bimbingan->status =="Outside") selected
@endif>Outside</option>
          <option value="Inside" @if($bimbingan->status =="Inside") selected @endif
>Inside</option>
         </select>
       </div>
       <div class="form-group">
```

```
<input type="submit" class="btn btn-success" value="Simpan">
     </div>
    </form>
   </div>
 </div>
</div>
@stop
           Index.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
<section class="content">
 <div class="card">
   <div class="card-header">
   <h3 class="card-title">Data Bimbingan</h3>
   </div>
     <a href="{{route('bimbingan.create')}}" class="nav-link">Tambah Data</a>
     @section('notifGejala')
     @if(session('status'))
      <div class="alert alert-success" role="alert">
       {{session('status')}}
      </div>
     @endif
    @stop
   <div class="card-body p-0">
```

```
 NO 
        Nama Lengkap 
        NIM 
        Jenis Kelamin 
        Aksi 
      </thead>
     @foreach($bimbingan as $b)
      {{ $loop->iteration }} 
       {{ $b->namaLengkap }} 
       {{ $b->nim }}
       {{ $b->jenisKelamin }}
       <a class="btn btn-info btn-sm" href="{{route('bimbingan.show', $b->id)}}"> View
</a>
       <a class="btn btn-warning btn-sm" href="{{route('bimbingan.edit', $b->id)}}">
         Edit
        </a>
       <a class="btn btn-danger btn-sm" href="#">
         Delete
       </a>
       @endforeach
```

<thead>

```
</div>
   <div class="pagination justify-content-center" style="margin:20px 0">
    {{$bimbingan->links()}}
   </div>
  </div>
 </section>
@endsection
      e. Konseling
              Create.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
<div class="container">
  <div class="card mt-5">
        @if(session('status'))
      <div class="alert alert-success" role="alert">
       {{session('status')}}
      </div>
    @endif
   <div class="card-header text-left">
    <strong>Pilih Gejala-Permasalahan </strong>
   </div>
    @if($errors->all())
     @include('layouts.error')
    @endif
   <div class="card-body">
    <form method="POST" action="{{ route('konselling.store') }}">
         @csrf
```

```
<input type="hidden" name="bimbingan_id" value="{{ $bimbingan_id }}">
         <div class="form-group">
            <label>Gejala-gejala yang nampak pada Sosial anda :</label>
            <div class="col-md-12">
              @foreach ($gejala as $gejala)
                <div class="checkbox">
                   <label><input class="flat" type="checkbox" name="gejala[]" value="{{</pre>
$gejala->id }}"> {{ $gejala->keteranganGejala }} </label>
                </div>
              @endforeach
            </div>
         </div>
         <div class="form-group">
            <button type="submit" class="btn btn-primary pull-right">Cek Hasil Konselling <i
class="fa fa-fw fa-search"></i></button>
         </div>
       </form>
   </div>
  </div>
 </div>
@stop
             Index.blade.php
@extends('layouts.master')
@section('content')
 <section class="content">
  <div class="card">
   <div class="card-header">
    <h3 class="card-title">Data Konselling</h3>
```

```
</div>
   <a href="{{route('konselling.create')}}" class="nav-link">Tambah Data</a>
   <div class="card-body p-0">
   <thead>
     NO 
      NIM 
      Nama Lengkap 
      Permasalahan di alami 
      Gejala di alami 
      Aksi 
    </thead>
      {{-- @foreach($konselling as $k) --}}
     {{-- {{$loop->iteration}} --}} 1
        {{-- {{$k->gejala_id}} --}} 168023
        {{-- {{$k->permasalahan_id}} --}} Rendi
        {{-- {{$k->permasalahan_id}} --}} Karir dan pekerjaan
        {{-- {{$k->permasalahan_id}} --}} Bingung ,ragu dan sukar dalam
memahami dan menyelesaikan pelajaran, Belum memahami secara keseluruhan bidang kerja
yang di minati
        <a class="btn btn-primary btn-sm" href="{{-- {{route('konselling.show', $k-
>id)}} --}}">
```

```
View
                                                                                                </a>
                                                                                              <\!\!a\;class="btn\;btn-info\;btn-sm"\;href="\{\{--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}\;--\;\{route('konselling.edit',\,\$k->id)\}\}
}}">
                                                                                                     Edit
                                                                                              </a>
                                                                                              <a class="btn btn-danger btn-sm" href="#">
                                                                                                      Delete
                                                                                              </a>
                                                                                 {{-- @endforeach --}}
                                     </div>
                             <div class="pagination justify-content-center" style="margin:20px 0">
                                    {{$konselling->links()}}
                      </div>
              </div>
       </section>
```

@endsection

f. Layouts

App.blade.php

```
<!doctype html>
<html lang="{{ str_replace('_', '-', app()->getLocale()) }}">
<head>
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <!-- Font Awesome -->
  k rel="stylesheet" href="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/font-
awesome/4.7.0/css/font-awesome.min.css">
  <!-- CSRF Token -->
  <meta name="csrf-token" content="{{ csrf_token() }}">
  <title>{{ config('app.name', 'Sistem Pakar ') }}</title>
  <!-- Scripts -->
  <script src="{{ asset('js/app.js') }}" defer></script>
  <!-- Fonts -->
  k rel="dns-prefetch" href="//fonts.gstatic.com">
  k href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Nunito" rel="stylesheet">
  <!-- Styles -->
  k href="{{ asset('css/app.css') }}" rel="stylesheet">
</head>
<body>
```

```
<div id="app">
{ { ---
        <nav class="navbar navbar-expand-md navbar-light bg-white shadow-sm">
      <div class="container">
         <a class="navbar-brand" href="{{ url('/') }}">
           {{ config('app.name', 'Laravel') }}
         </a>
         <button class="navbar-toggler" type="button" data-toggle="collapse" data-
target="#navbarSupportedContent" aria-controls="navbarSupportedContent" aria-
expanded="false" aria-label="{{ __('Toggle navigation') }}">
           <span class="navbar-toggler-icon"></span>
         </button>
         <div class="collapse navbar-collapse" id="navbarSupportedContent">
           <!-- Left Side Of Navbar -->
           <!-- Right Side Of Navbar -->
           <!-- Authentication Links -->
             @guest
               class="nav-item">
                 <a class="nav-link" href="{{ route('login') }}">{{ __('Login') }}</a>
               @if (Route::has('register'))
                 cli class="nav-item">
                    <a class="nav-link" href="{{ route('register') }}">{{ __('Register') }}</a>
```

```
@endif
             @else
               <a id="navbarDropdown" class="nav-link dropdown-toggle" href="#"
role="button" data-toggle="dropdown" aria-haspopup="true" aria-expanded="false" v-pre>
                    {{ Auth::user()->name }} <span class="caret"></span>
                  </a>
                  <div class="dropdown-menu dropdown-menu-right" aria-</pre>
labelledby="navbarDropdown">
                    <a class="dropdown-item" href="{{ route('logout') }}"</pre>
                      onclick="event.preventDefault();
                              document.getElementById('logout-form').submit();">
                      {{ __('Logout') }}
                    </a>
                    <form id="logout-form" action="{{ route('logout') }}" method="POST"</pre>
style="display: none;">
                      @csrf
                    </form>
                  </div>
               @endguest
           </div>
      </div>
    </nav> -- } }
    <main class="py-4">
```

```
@yield('content')
    </main>
  </div>
</body>
</html>
             Error.blade.php
<div class="form-group">
                                    @foreach($errors->all() as $error)
                                              {| $error }}
                                       @endforeach
                                    </div>
             Master.blade.php
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
  <head>
    <meta charset="utf-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1, shrink-to-fit=no">
    <!-- CSRF Token -->
    <meta name="csrf-token" content="{{ csrf_token() }}">
    <title>{{ config('app.name', 'Laravel') }}</title>
    <style>
    .bd-placeholder-img {
      font-size: 1.125rem;
      text-anchor: middle;
```

```
-webkit-user-select: none;
       -moz-user-select: none;
       -ms-user-select: none;
       user-select: none;
    @media (min-width: 768px) {
       .bd-placeholder-img-lg {
       font-size: 3.5rem;
       }
    }
    </style>
    <link href="dashboard.css" rel="stylesheet">
      <!-- Select2 -->
    <!-- Font Awesome -->
    k rel="stylesheet" href="{{asset('css/fontawesome.css')}}">
    <script src="https://kit.fontawesome.com/a076d05399.js"></script>
    <!-- icheck bootstrap -->
    k rel="stylesheet" href="{{asset('css/icheck-bootstrap.min.css')}}">
    <!-- Theme style -->
    k rel="stylesheet" href="../../dist/css/adminlte.min.css">
    <!-- Google Font: Source Sans Pro -->
    k href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Source+Sans+Pro:300,400,400i,700"
rel="stylesheet">
    k rel="stylesheet" href="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/bootstrap-
multiselect/0.9.15/js/bootstrap-multiselect.min.js">
    k rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.5.0/css/bootstrap.min.css"
integrity="sha384-
9aIt2nRpC12Uk9gS9baDl411NQApFmC26EwAOH8WgZl5MYYxFfc+NcPb1dKGj7Sk"
crossorigin="anonymous">
```

```
<!-- Ionicons -->
    k rel="icon" href="/docs/4.5/assets/img/favicons/favicon.ico">
    k rel="stylesheet"
href="https://code.ionicframework.com/ionicons/2.0.1/css/ionicons.min.css">
    k href="https://getbootstrap.com/docs/4.5/examples/dashboard/dashboard.css"
rel="stylesheet">
  </head>
  <body>
    <div id="app">
       <nav class="navbar navbar-dark sticky-top bg-dark flex-md-nowrap p-0 shadow">
         <a class="navbar-brand col-md-3 col-lg-2 mr-0 px-3" href="javascript:;">Sistem
Pakar</a>
         <button class="navbar-toggler position-absolute d-md-none collapsed" type="button"</pre>
data-toggle="collapse" data-target="#sidebarMenu" aria-controls="sidebarMenu" aria-
expanded="false" aria-label="Toggle navigation">
           <span class="navbar-toggler-icon"></span>
         </button>
         <a class="nav-link dropdown-toggle" data-toggle="dropdown" href="#"
role="button" aria-haspopup="true" aria-expanded="false">
               Sudung
            </a>
             <div class="dropdown-menu dropdown-menu-right">
              { {-- <a class="dropdown-item" href="#">Action</a> -- }}
              { {-- < div class="dropdown-divider"></div> -- } }
              <a class="dropdown-item" href="{{ route('logout') }}"
onclick="event.preventDefault(); document.getElementById('logout-form').submit();">
                Logout
              </a>
```

```
<form id="logout-form" action="{{ route('logout') }}" method="POST"</pre>
style="display: none;">
               @csrf
             </form>
            </div>
           </nav>
      <div class="container-fluid">
         <div class="row">
           <nav id="sidebarMenu" class="col-md-3 col-lg-2 d-md-block bg-light sidebar
collapse">
           <div class="sidebar-sticky pt-3">
             class="nav-item">
                 <a class="nav-link " href="{{route('home')}}">
                    <i class="fas fa-tachometer-alt"></i> Dashboard
                  </a>
               cli class="nav-item">
                 <a class="nav-link" href="{{route('permasalahan.index')}}">
                    <i class="fas fa-cogs"></i> Permasalahan
                 </a>
               class="nav-item">
                 <a class="nav-link" href="{{ route('gejala.index') }}">
                    <i class="ion ion-pie-graph"></i> Gejala
                 </a>
```

```
class="nav-item">
                  <a class="nav-link" href="{{route('relasi.index')}}}">
                     <i class="fas fa-sliders-h"></i> Basis Pengetahuan
                  </a>
                cli class="nav-item">
                  <a class="nav-link" href="{{route('bimbingan.index')}}}">
                     <i class="fas fa-users-cog"></i> Bimbingan
                  </a>
                { { ---
                    cli class="nav-item">
                  <a class="nav-link" href="{{route('konselling.index')}}">
                     <i class="fas fa-users"></i> Konselling
                  </a>
                </div>
            </nav>
           <main role="main" class="col-md-9 ml-sm-auto col-lg-10 px-md-4">
   <canvas class="my-2 w-100" id="myChart" width="0" height="0"></canvas>
              <!-- Page Gejala -->
{ { ---
                  @yield('gejalaIndex')
              @yield('gejalaCreate')
              @yield('gejalaEdit')
              @yield('gejalaDetail')
```

- <!-- Page Permasalahan -->
- @yield('permasalahancontent')
- @yield('permasalahanCreate')
- @yield('permasalahanEdit')
- @yield('permasalahahDetail')
- <!-- Page Relasi -->
- @yield('relasiIndex')
- @yield('relasiCreate')
- @yield('relasiEdit')
- @yield('relasiDetail')
- Page Solusi
- @yield('solusiIndex')
- @yield('solusiCreate')
- @yield('solusiEdit')
- <!-- Page Bimbingan -->
- @yield('bimbinganIndex')
- @yield('bimbinganCreate')
- @yield('bimbinganEdit')
- @yield('bimbinganDetail')
- <!-- Page Konselling -->
- @yield('konsellingIndex')
- @yield('konsellingCreate')
- @yield('konsellingEdit')

```
<!-- Dashboard admin -->
              @yield('dashboard') -- } }
              @yield('content')
           </main>
         </div>
       </div>
    </div>
  <!-- Bootstrap -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.5.1.slim.min.js" integrity="sha384-</pre>
DfXdz2htPH0lsSSs5nCTpuj/zy4C+OGpamoFVy38MVBnE+IbbVYUew+OrCXaRkfj"
crossorigin="anonymous"></script>
  <script src="https://cdn.jsdelivr.net/npm/popper.js@1.16.0/dist/umd/popper.min.js"</pre>
integrity="sha384-
Q6E9RHvbIyZFJoft + 2mJbHaEWldlvI9IOYy5n3zV9zzTtmI3UksdQRVvoxMfooAo" \\
crossorigin="anonymous"></script>
  <script src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.5.0/js/bootstrap.min.js"</pre>
integrity="sha384-
OgVRvuATP1z7JjHLkuOU7Xw704+h835Lr+6QL9UvYjZE3Ipu6Tp75j7Bh/kR0JKI"
crossorigin="anonymous"></script>
  </body>
</html>
```

BIODATA

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Hasudungan Sitorus

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Tanggal Lahir : Tanjung-balai 18 maret 1993

Agama : Kristen

Alamat : Binjai, Sumatra-utara

PENDIDIKAN

2000-2006 : SD ADVENT BINJAI

2006-2009 : SMP ADVENT BINJAI

2009-2011 : SMN PUTRA ANDA BINJAI

PENGALAMAN KERJA

2016-2020 : Ground Departement Universitas Advent Indonesia